



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PRAKTIK HUTANG
UANG DI BAYAR GABAH DI JORONG III KOTO RAJO
BARUAH NAGARI KOTO RAJO KECAMATAN RAO
UTARA KABUPATEN PASAMAN
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

NURFAUZIAH
NIM.11622200940

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : **Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Praktik Hutang Uang Di Bayar Gabah Di Jorong III Koto Rajo Baruah Nagari Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat**

Yang ditulis oleh :

Nama : Nurfauziah

Nim : 11622200940

Program Studi : Muamalah

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasah

Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

18 Februari 2020
Pembimbing Skripsi

Ade Fariz Fakhruddin, M.Ag
NIP. 196711122005011006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

: TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PRAKTIK HUTANG UANG
DI BAYAR GABAH DI JORONG III KOTO RAJO BARUAH NAGARI
KOTO RAJO KECAMATAN RAO UTARA KABUPATEN PASAMAN
SUMATERA BARAT

: **NURFAUZIAH**
: 11622200940
: HUKUM EKONOMI SYARIAH

telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin / 27 April 2020
Waktu : 08.00 Wib

Dan telah melakukan perbaikan sesuai dengan Catatan dari Tim Penguji Munaqasyah Fakultas
Syariah dan Hukum UIN Suska Riau

Pekanbaru,

2020

Tim Penguji



1. Dr. Drs. Hajar, M.Ag
(Ketua sekaligus Anggota Penguji)
2. Ahmad Fauzi, MA
(Sekretaris sekaligus Anggota Penguji)
3. Drs. M. Zainal Arifin, M.A
(Anggota Penguji)
4. Ade Hariz Fakhruallah, M.Ag
(Anggota Penguji)

(Signatures of the examiners)



Mengetahui
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Drs.H. Hajar, M.Ag.
NIP. 19580712 198601 1 005

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURFAUZIAH

Tempat/Tgl Lahir :Suntongah,, 11 November 1997

Nim :11622200940

Jurusan : HUKUM EKONOMI SYARIAH

Fakultas : SYARIAH DAN HUKUM

Menyatakan dengan sesungguhnya Skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penyusunan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Pekanbaru, 17 Juli 2019

Yang menyatakan,

NURFAUZIAH
NIM. 11622200940



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin

Skripsi ini dipersembahkan khusus untuk kedua orang tua ku Ayahanda Yusmardi dan Ibunda Siti Hajar yang selalu berjuang dan melantunkan doa- doanya.

Kepada adikku Siti Fatimah

Dan teruntuk keluarga besar di Hukum Ekonomi Syariah kelas B yang telah membantu selama perkuliahan ini.

Saya yakin setiap usaha maksimal, doa dan tawakal tidak akan pernah mengecewakan bagi diri sendiri

Berkat Izin Allah, dan berkat rahmat-Nya skripsi ini bisa diselesaikan.

يَبْنِيْ اَذْهَبُوْا فَتَحَسَّسُوْا مِنْ يُوسُفَ وَاَخِيْهِ وَلَا تَاْيَسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ ۚ اِنَّهٗ لَا

يَاْيَسُ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُوْنَ

Semua perjuangan akan menuai hasil, selalu syukuri apa yang terjadi dalam hidup ini, apapun itu sekecil apapun jangan lupa bersyukur dengan rahmat allah. Terimakasih atas semua pihak yang membantu selama ini.

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Nurfauziah, 2020: Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Praktik Hutang Uang Dibayar Gabah Di Jorong III Koto Rajo Baruah Nagari Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaen Pasaman Sumatera Barat.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rumitnya pemecahan masalah pembayaran hutang uang dibayar gabah jika terjadi gagal panen, apakah hutang uang dibayar dengan uang atau hutang uang dibayar dengan gabah. Adapun faktor-faktor yang mendorong masyarakat melakukan peminjaman uang disebabkan oleh beberapa keperluan, seperti: untuk biaya pendidikan, modal usaha, dan biaya kehidupan sehari-hari. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana poses pembayaran hutang uang dibayar gabah jika terjadi gagal panen dan bagaimana tinjauan fiqih Muamalah terhadap proses pembayaran hutang uang dibayar gabah.

Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan pendekatan yang mendalam mengenai unit sosial. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Adapun populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 10 orang dan pengambilan sampel nya menggunakan teknik *total sampling* sebanyak 10 orang. Teknik pengolahan data dan analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Adapun sumber data penelitian ini adalah pemilik gabah yang mempunyai hutang dan tokoh agama. Selanjutnya hasil pembahasan menunjukkan bahwa sistem pelaksanaan hutang uang dibayar gabah di Jorong III Koto Rajo Baruah sudah sesuai dengan Syaria't Islam, yaitu adanya peminjaman hutang uang dibayar gabah, jika terjadi gagal panen hutang uang tersebut bisa dibayar dengan uang, sesuai dengan pendapat Ulama Syafi'iah yang memperbolehkan pinjam-meminjam dalam barang *matsali* atau barang *qimi* (barang yang diukur nilainya) yang bisa ditetapkan sifanya. Berdasarkan hal ini, peminjam harus mengembalikan barang pengganti yang serupa jika yang diutangkan adalah barang *matsali* dan barang penggantinya memang ada. Jika barang itu tidak ada peminjam membayar dengan harganya. Jadi jika gabah terjadi gagal panen, maka hutang uang bisa dibayar dengan uang

Jadi dapat penulis tarik kesimpulan bahwa jika kedua belah pihak menyetujui dengan uang, maka hal ini dibolehkan pembayaran nya dengan uang, jadi hutang uang dibayar gabah pada awalnya, bisa dibayar dengan uang jika terjadi gagal panen. Jika ditinjau menurut Al-Qur'an, Al-Hadits dan Ijma' Ulama praktik ini relevan dengan konsep hutang menurut fiqih muamalah, karena sangat membantu masyarakat.

Kata Kunci: *Gabah, Hutang piutang, pemilik gabah, fiqih muamalah.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Praktik Hutang Uang Dibayar Gabah Di Jorong III Koto Rajo Baruah Nagari Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Selesaiannya skripsi ini juga tentunya tidak terlepas dari pihak-pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, MA selaku Rektor UIN SUSKA RIAU, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu di UIN SUSKA RIAU.
2. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum, Bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, Mcl selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Wahidin, MA selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Maghfiroh, MA selaku Wakil Dekan III, yang telah membina penulis selama kuliah di Fakultas Syariah dan Hukum.
3. Bapak Drs. Zainal Arifin, MA. selaku ketua jurusan Muamalah beserta Ibu Dra. Nurlaili, M.Si selaku sekretaris Jurusan Muamalah yang selalu memberikan kontribusi ilmu pengetahuan.
4. Bapak Ade Fariz Fahrullah, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bapak Irpan SE selaku Wali Nagari Koto Rajo Kec. Rao Utara Kab. Pasaman beserta perangkatnya yang telah memberikan data-data yang penulis butuhkan.
6. Masyarakat Jorong III Koto Rajo Baruah Nagai Koto Rajo Kec. Rao Utara Kab. Pasaman yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai serta memberikan informasi seputar hutang uang dibayar gabah.
7. Pihak-pihak yang terlibat membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis sudah berusaha membuat skripsi ini dengan sesempurna mungkin, namun mungkin terdapat beberapa kesalahan didalam skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnay membangun dari pembaca dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita.

Pekanbaru, 18 Februari 2020
Penulis

NURFAUZIAH
NIM 11622200940

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Keadaan Geografis	14
B. Keadaan Sosial Masyarakat	17
C. Pendidikan.....	18
D. Kehidupan Beragama	19
E. Keadaan Ekonomi	20
BAB III LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Hutang (Al-Qardh).....	21
B. Landasan Hukum Hutang Piutang (Qardh).....	23
C. Rukun dan Syarat Hutang Piutang	29
D. Hal-Hal yang Membatalkan Qardh	36
E. Pengembalian Manfaat dalam Qardh	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Proses Pembayaran Hutang Uang Dibayar Gabah Jika Terjadi Gagal Panen.	41
B. Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Proses Pembayaran Hutang Uang Dibayar Gabah di Jorong III Koto Rajo Baruah	52

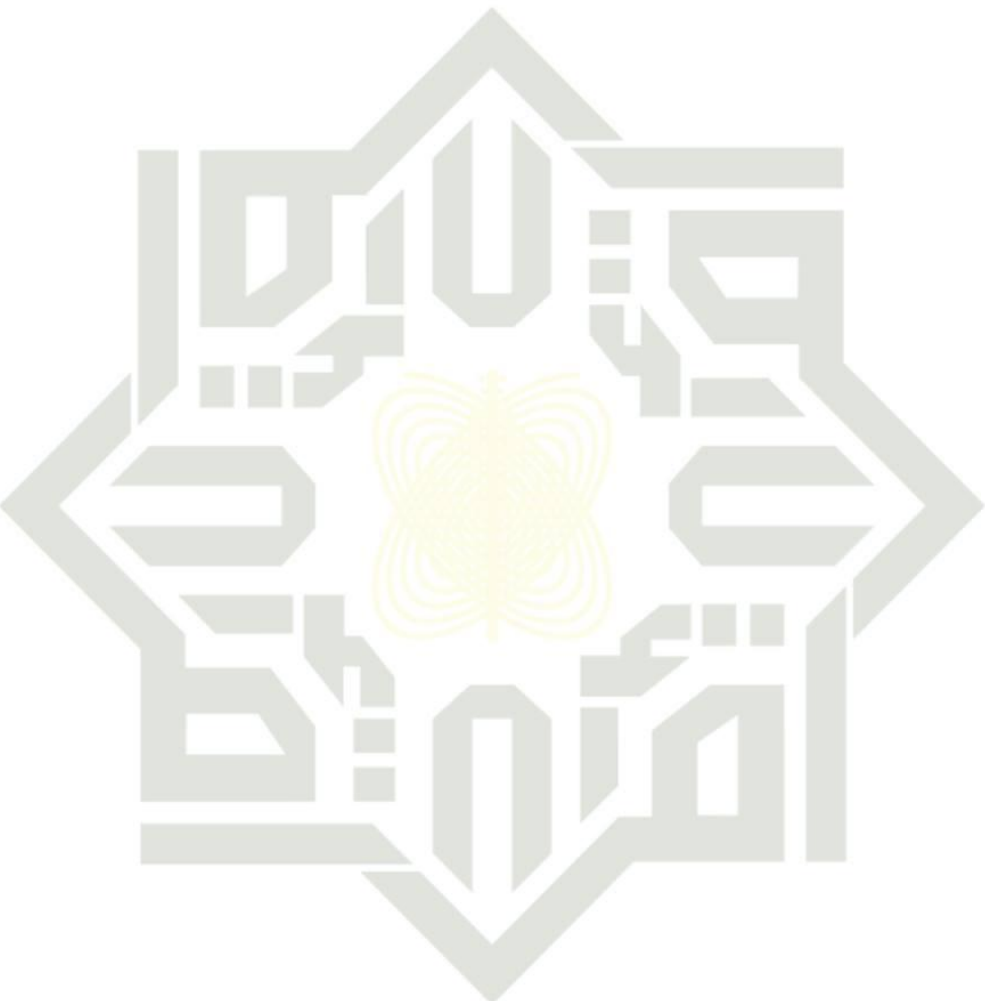
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

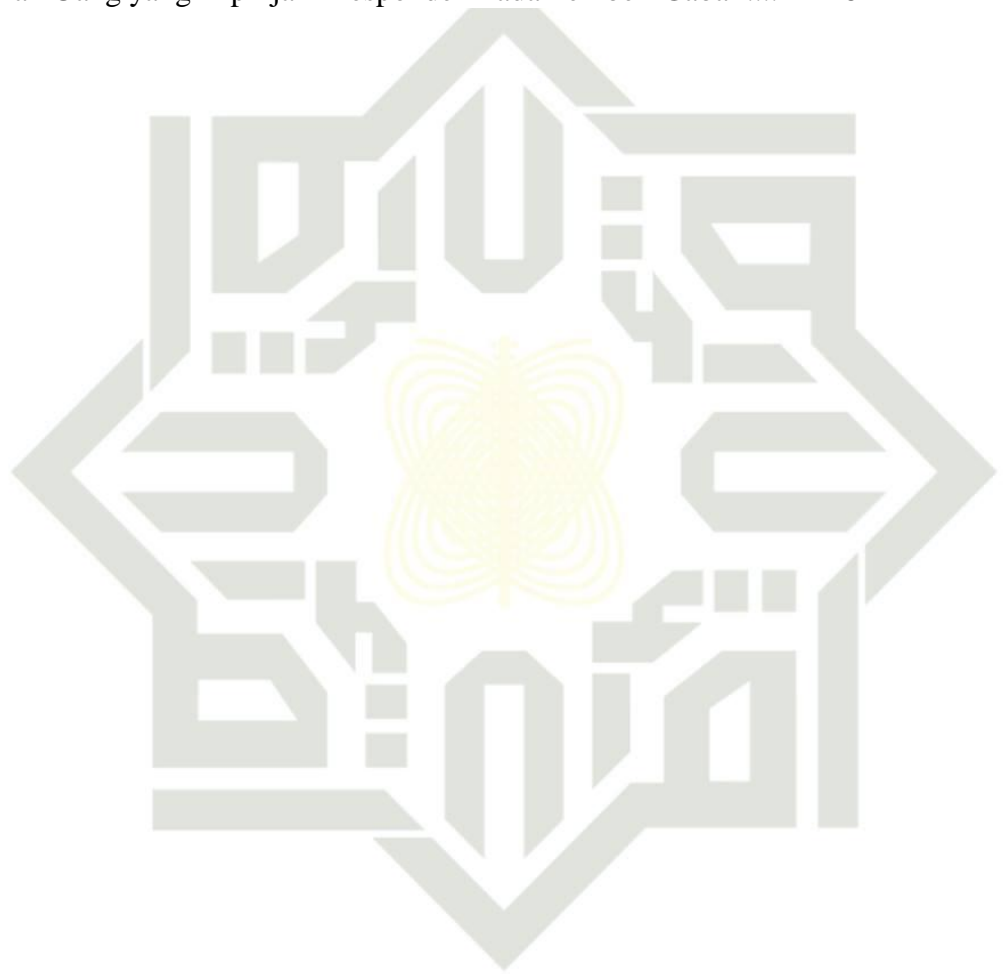
Tabel 2.1.	Batas Geografis	14
Tabel 2.2.	Luas Daerah.....	15
Tabel 2.3.	Nama-Nama Nagari dan Jorong di Kecamatan Rao Utara	15
Tabel 2.4.	Jumlah penduduk Menurut Jenis Kelamin di Nagari Koto Rajo, 2019.....	16
Tabel 2.5	Tabel Suku dan Pemimpinnya di Nagari Koto Rajo	17
Tabel 2.6	Sistem Pemerintahan Jorong Koto Rajo Baruah.....	17
Tabel 2.7.	Sarana Pendidikan di Nagari Koto Rajo	18
Tabel 2.8	Sarana Ibadah di Jorong III Koto Rajo Baruah.....	19
Tabel 2.9.	Mata Pencarian di Jorong III Koto Rajo Baruah.....	20
Tabel 4.1.	Jawaban Responden Terhadap Pernah atau Tidak Meminjam Uang pada Pembeli Gabah.....	41
Tabel 4.2.	Jawaban Responden Terhadap Peminjaman Uang Melakukan Diskusi dengan Keluarga atau Tidak	41
Tabel 4.3.	Jawaban Responden Terhadap Proses Peminjaman Uang kepada Pembeli Gabah Mudah atau Sulit	42
Tabel 4.4.	Jawaban Responden terhadap Uang yang Dipinjamkan Membantu Perekonomian Masyarakat atau Tidak.....	42
Tabel 4.5.	Jawaban Responden Terhadap Waktu Pengembalian Uang yang Dipinjamkan Tepat waktu atau Tidak.....	43
Tabel 4.6.	Jawaban Responden Terhadap Pernah atau Tidaknya Petani Mengalami Gagal Panen	43
Tabel 4.7.	Jawaban Responden Terhadap Penyebab Gagal Panen yang dialami Oleh Petani Gabah.....	44
Tabel 4.8.	Jawaban Responden Terhadap Pembayaran Hutang Mengalami Kesulitan atau Tidak jika Terjadi Gagal Panen.....	44
Tabel 4.9	Jawaban Responden Terhadap Pernah atau Tidak Melakukan Proses Pembayaran Hutang yang Tidak Sesuai dengan Perjanjian Awal (Uang Dibayar Uang)	45
Tabel 4.10.	Jawaban Responden Terhadap Persetujuan Praktik Hutang Uang Dibayar Gabah di Desa Koto Rajo Baruah	45
Tabel 4.11	Jawaban Responden terhadap Waktu Melakukan Praktik Hutang Uang dibayar Gabah di Jorong III Koto Rajo Baruah	46
Tabel 4.12.	Jawaban Responden terhadap Masalah Gagal Panen dan Solusinya Untuk Keduabelah Pihak.....	46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.13. Jawaban Responden Terhadap Persyaratan yang Harus Dipenuhi dalam Proses Pembayaran Hutang	47
Tabel 4.14. Jawaban Responden Terhadap Pembayaran Hutang Uang dibayar Gabah Ada Tambahan Pengembalian atau Tidak Jika Terjadi Gagal Panen	47
Tabel 4.15 Jawaban Responden terhadap Saksi dalam Proses Pembayaran Hutang Uang Di Bayar Gabah	48
Tabel 4.16 Jumlah Uang yang Dipinjam Responden Pada Pembeli Gabah....	48



UIN SUSKA RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia pada dasarnya tidak terlepas dari kegiatan bermuamalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Muamalah Mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya sesuai aturan-aturan (hukum Allah) yang memuat urusan duniawi dalam pergaulan sosial. ¹Muamalah merupakan suatu aspek yang ajarannya telah melahirkan peradaban Islam di masa lalu. Ia merupakan suatu bagian syari'at Islam yang mengatur pergaulan hidup setiap orang yang melakukan kegiatan dan hubungannya dengan orang lain, sehingga menimbulkan hak dan kewajiban. Salah satu kewajiban manusia di dimuka bumi ini adalah bekerja keras dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada seperti tanah, sebagai faktor produksi yang paling penting dalam mengerjakan sesuatu yang bermanfaat demi kelangsungan hidup manusia. ². Adapun kegiatan bermuamalah yang sering dilakukan oleh masyarakat diantaranya adalah jual beli, pergadaian, sewa menyewa dan hutang piutang (*qardh*).³

Qardh adalah harta yang diberikan atau dipinjamkan kepada orang lain, pinjaman tersebut dimaksudkan untuk membantu pihak peminjam, dan

¹ Abdul Rahman Ghazaly dkk, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h.

² Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Depok: Raja Wali Pers, 2017), h. 45.

³ Sohari Sahrani dan Ru'fah Abdullah, *Fikih Muamalah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dia harus mengembalikannya dengan nilai yang sama. Qardh dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) pada pasal 20 didefinisikan sebagai penyediaan dana atau tagihan antara lembaga keuangan syariah dengan pihak peminjam untuk melakukan pembayaran secara tunai atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.⁴

Islam mempunyai dasar-dasar dan prinsip-prinsip yang mengatur secara baik persoalan-persoalan muamalah, yang akan dilalui oleh setiap manusia dalam kehidupan sosial mereka.⁵ Hutang piutang dibolehkan karna adanya sistem tolong menolong di dalam suatu masyarakat. Manusia yang memurnikan segala perbuatan nya hanya karena Allah akan merasa lebih mudah melaksanakan segala ketentuan yang telah digariskan-Nya. Masyarakat yang baik akan selalu memiliki sifat terpuji, salah satunya adalah sifat tolong menolong.⁶ Berdasarkan firman Allah SWT. dalam surah Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksa-Nya.⁷

⁴Imam Mustofa, *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 168-169.

⁵ Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), h. 8.

⁶ Muhammad Farid Wajdi, *Islam Untuk Satu Dunia*, (Solo: Era Intermedia), h. 144.

⁷Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2011), h. 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat di atas menjelaskan tentang anjuran membantu sesama dengan cara memberikan pinjaman dari harta yang dimiliki kepada orang yang sedang membutuhkan dan imbalannya akan mendapat pahala berlipat ganda apabila dilakukan di jalan Allah. Perbuatan ini sangat terpuji karna membantu mereka yang sedang kesusahan.

Namun dalam perkembangan zaman dan semakin kompleksnya permasalahan manusia dalam memenuhi kebutuhannya, sering terjadi ketidaksesuaian antara norma dan perilaku manusia. Seiring perubahan dalam masyarakat praktik bermuamalah pun juga mengalami perubahan, sehingga permasalahan-permasalahan baru bermunculan. Seperti halnya praktik hutang piutang yang terjadi di Jorong III Koto Rajo Baruah, Nagari Koto Rajo Kecamatan Rao Utara, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat.

Jorong III Koto Rajo Baruah merupakan suatu kampung yang berada pada wilayah Nagari Koto Rajo, Kecamatan Rao Utara, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. Jorong III Koto Rajo Baruah terdiri dari 97 KK, dengan jumlah total penduduk 354 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki 159 jiwa dan perempuan 195 jiwa.⁸ Mayoritas mata pencaharian penduduk Jorong ini adalah petani, terutama petani gabah. Hampir setiap kepala keluarga memiliki sawah, namun tidak sedikit pula mereka masih juga sebagai buruh tani mencukupi kebutuhannya. Mereka beranggapan jika hanya mengandalkan hasil panen, tentu belum cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari.⁹

⁸ Ahmad Korry, *wawancara*, (Kepala Jorong III Koto Rajo Baruah), pada tanggal 18 April 2019.

⁹ Nurhayati, *wawancara*, (petani gabah), pada tanggal 18 April 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan tingkat perekonomian yang cukup tergolong lemah, di Jorong III Koto Rajo Baruah ini, penduduk juga berharap pada kebaikan orang lain untuk meminjamkan sejumlah uang untuk memenuhi kebutuhannya sementara waktu, hal ini menjadi tugas yang besar bagi orang-orang yang tergolong mampu untuk membantu warga sekitar yang membutuhkan. Dengan keadaan masyarakat seperti itu, pembeli gabah meminjamkan uangnya kepada orang yang membutuhkan, supaya masyarakat mampu memenuhi kebutuhannya, dengan kesepakatan pengembaliannya berupa sejumlah gabah ketika panen. Secara etika memang sangat baik dan menjadi salah satu solusi bagi masyarakat Jorong III Koto Rajo Baruah yang sebagian besar penghasilannya utama adalah gabah. Namun ada sedikit ganjalan bagi penyusun dalam praktik hutang piutang yang dilakukan masyarakat di Jorong III Koto Rajo Baruah ini, yaitu pembayaran hutang uang dibayar gabah jika terjadi gagal panen, apakah hutang uang dibayar dengan gabah atau hutang uang dibayar dengan uang, karena kesepakatan sebelumnya tidak ada, karena jika dengan uang maka pembeli gabah akan kesulitan mencari uang lagi untuk membayar nya, dan jika dengan gabah, gabah mereka gagal panen.

Praktik hutang piutang ini sudah cukup lama dilakukan oleh masyarakat setempat. Dengan jaminan kepemilikan sawah dan menggunakan sistem kepercayaan, sehingga pelaksanaan hutang piutang sangat mudah dilakukan, dibandingkan meminjam uang di lembaga keuangan yang cukup rumit dalam administrasinya bagi kalangan orang kampung. Setiap orang bisa berhutang sejumlah uang, dengan syarat orang yang berhutang tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

terbukti memiliki penghasilan yaitu berupa gabah. Orang yang berhutang diwajibkan membayar hutang tersebut pada musim panen. Nilai tukar antara gabah dan uang ditentukan pada saat pembayaran atau panen dan dihargai perkilonya sesuai harga pasaran pada waktu itu.

Menurut pendapat yang shahih dari Syafi'iyah dan Hanabilah kepemilikan dalam *qardh* berlaku apabila barang telah diterima.¹⁰ Selanjutnya menurut Syafi'iyah, *muqtaridh* mengembalikan barang yang sama kalau barangnya *mal mitsli*. Apabila barangnya *mal qimi* maka ia mengembalikannya dengan dengan barang dan nilainya sama dengan barang yang dipinjamnya. *Mal qimi* adalah harta yang tidak mempunyai persamaan di pasar atau mempunyai persamaan, tetapi ada perbedaan menurut kebiasaan antara kesatuannya pada nilai, seperti binatang dan pohon.¹¹ Hal ini sesuai dengan hadist Abu Rafi' diatas, dimana Nabi berutang seekor unta Perawan kemudian diganti dengan unta yang umurnya enam masuk tujuh tahun. Setelah Nabi S.A.W. bersabda: "*Sesungguhnya orang yang paling baik di antara kamu adalah kamu orang yang paling baik dalam membayar utang*". (HR.Jama'ah kecuali Al-Bukhari).¹² Menurut Hanabilah, dalam barang yang di takar (*makilat*) dan ditimbang (*mauzunat*), sesuai dengan kesepakatan fuqaha, dikembalikan dengan barang yang sama. Sedangkan dalam barang yang bukan *makilat* dan *manzunat*, ada dua pendapat. Pertama, dikembalikan dengan harganya berlaku pada saat berutang. Kedua, dikembalikan dengan barang

¹⁰ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqih muamalah*, (Serang: Amzah, 2010), h. 280.

¹¹ Rachmat Syafei', *Fiqih Muamalah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), h. 37.

¹² Ahmad Wardi Muslich, *Op.Cit.*, h. 281.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

yang sama yang sifat-sifatnya mendekati dengan barang yang diutang atau di pinjam.

Dengan demikian, berhutang pada hakikatnya dimaksudkan untuk kepentingan sosial, baik berhutangnya karena untuk keperluan konsumtif maupun produktif. Hanya saja dalam kenyataan hidup sehari-hari, banyak orang berhutang untuk keperluan konsumtif dan sedikit untuk kegiatan produktif.

Dalam pembahasan ini, penulis akan membahas mengenai proses pembayaran hutang uang dibayar gabah jika terjadi gagal panen dan solusi yang disepakati oleh kedua belah pihak, baik pembeli gabah maupun penjual gabah, dan apakah uang yang dipinjam tersebut dikembalikan gabah atau uang sebagai kekurangan dari hasil padi tersebut. Dari permasalahan ini penulis tertarik membahas permasalahannya dengan judul: **TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PRAKTIK HUTANG UANG DI BAYAR GABAH DI JORONG III KOTO RAJO BARUAH NAGARI KOTO RAJO KECAMATAN RAO UTARA KABUPATEN PASAMAN SUMATERA BARAT."**

B. Batasan Masalah

Dalam kegiatan bermuamalah permasalahan nya sangat luas dan pembahasannya juga, oleh karena itu perlu adanya membatasi masalah yang diteliti agar lebih terarah dan tidak menyimpang dengan masalah mengenai tinjauan fiqih muamalah terhadap praktik hutang piutang yang dibayar dengan gabah di Jorong III Koto Rajo Baruah, Nagari Koto Rajo, Kecamatan Rao Utara, Kabupaten Pasaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembayaran hutang uang dibayar gabah, jika terjadi gagal panen di Jorong III Koto Rajo Baruah?
2. Bagaimana tinjauan Fiqih Muamalah terhadap proses pembayaran hutang uang di bayar gabah, jika terjadi gagal panen di Jorong III Koto Rajo Baruah?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui proses pembayaran hutang uang dibayar gabah, jika terjadi gagal panen di Jorong III Koto Rajo Baruah, Nagari Koto Rajo, Kecamatan Rao Utara.
- b. Untuk Mengetahui tinjauan fiqih muamalah terhadap proses pembayaran hutang uang di bayar gabah jika terjadi gagal panen di Jorong III Koto Rajo Baruah, Kecamatan Rao Utara.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam transaksi hutang piutang uang dengan pengembalian gabah jika terjadi gagal panen di Jorong III Koto Rajo Baruah pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.
- b. Sebagai bahan atau data informasi dibidang Hukum Ekonomi Syariah (*muamalah*) bagi kalangan akademisi untuk mengetahui dinamika berkenaan dengan praktik hutang piutang yang pengembaliannya berupa gabah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Penelitian ini berguna untuk melengkapi tugas akhir dan sekaligus syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Metode Penelitian

Untuk melakukan penelitian dalam rangka untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menyusun metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif atau jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit social yang dilakukan sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir, baik, dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Unit sosial dimaksud penelitian ini ialah masyarakat bertempat tinggal di Jorong III Koto Rajo Baruah, Nagari Koto Rajo, Kecamatan Rao Utara, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat.

2. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di Jorong III Koto Rajo Baruah, Nagari Koto Rajo, Kecamatan Rao Utara, Kabupaten Pasaman, provinsi Sumatera Barat.

3. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang terlibat dalam hutang uang yang di bayar gabah dan tokoh agama di Jorong III Koto Rajo

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baruah, Nagari Koto Rajo, Kecamatan Rao Utara, Kabupaten Pasaman.

2. Objek penelitian ini adalah pembayaran hutang uang di bayar dengan gabah.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.¹³ Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Jorong Koto Rajo Baruah yang berhutang uang di bayar dengan gabah yang berjumlah 10 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah anggota dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁴ Ide dasar dari pengambilan sampel adalah bahwa dengan menyeleksi bagian-bagian dari elemen-elemen populasi, sehingga kesimpulan dari populasi dapat diperoleh.¹⁵ Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* sebanyak 10 orang.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 115.

¹⁴ *Ibid.*, h. 116.

¹⁵ Donald R. Cooper dan C. William Emory, *Metode Penelitian Bisnis Jilid 1 edisi Kedua*, (Jakarta: Erlangga, 1996) h. 214.

5. Sumber Data

Sebagaimana layaknya penelitian lapangan. dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digunakan oleh peneliti antara lain:

a. Data primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber dengan metode observasi, *interview* (wawancara), dan metode Angket mengenai proses pembayaran hutang uang di bayar dengan gabah di Jorong III Koto Rajo Baruah, Nagari Koto Rajo, Kecamatan Rao Utara, Kabupaten Pasaman.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh peneliti dari literatur kepustakaan seperti buku serta sumber lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui cara dan tahapan sebagai berikut:

- a. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti, dalam hal ini peneliti memperoleh data yang diperlukan dengan cara datang dan melihat di lapangan terhadap praktik hutang piutang itu berlangsung yaitu, pada salah satu rumah si peminjam uang yang digunakan untuk transaksi hutang uang dibayar gabah. Pengamatan dilakukan secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti yaitu, di Jorong III Koto Rajo Baruah sehingga diperoleh data-data yang diperlukan, memperoleh informasi dan keterangan tentang masalah yang diselidiki dan memperoleh gambaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih jelas yang mungkin dapat menjadi petunjuk tentang cara memecahkannya

- b. Wawancara, yaitu percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi narasumber.
- c. Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan penelitian, yang di ajukan responden mengenai pembayaran hutang uang yang dibayar dengan gabah.
- d. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dengan kajian pokok penelitian.
- e. Studi Kepustakaan, yaitu pencarian data-data yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan. Informasi itu dapat dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, dan lain sebagainya.

7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis Penelitian bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menilai dan menggambarkan keadaan atau fenomena sosial, yang dalam hal ini adalah pendiskripsian pelaksanaan akad hutang piutang uang dikembalikan dengan gabah pada masyarakat Jorong III Koto Rajo Baruah, Nagari Koto Rajo, Kecamatan Rao Utara, Kabupaten Pasaman.

8. Teknik Penulisan Data

- a. Deksriptif adalah Teknik Penulisan penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Deduktif adalah Teknik penulisan pembahasan dimulai dari uraian-uraian dan pengertian yang bersifat khusus, menurut Sutrisno hadi prinsip deduktif adalah apa saja yang dipandang benar suatu ketika atau jenis, berlaku juga dalam hal yang benar dalam semua peristiwa yang termasuk dalam kelas atau jenis itu.¹⁶

Adapun teknik penulisan data pada penelitian ini adalah secara deduktif, yaitu menjelaskan terlebih dahulu masalah yang diuraikan dalam penelitian ini adalah mengenai praktik hutang uang dibayar gabah, jika terjadi gagal panen di Jorong III Koto Rajo Baruah diuraikan terlebih dahulu pengertian dan ruang lingkup hutang piutang, landasan hukum tentang hutang, rukun dan syarat hutang piutang, hal-hal yang membatalkan hutang, pengembalian manfaat hutang dan lain-lain. Pertanyaan yang akan diajukan sudah jelas dan hampir baku, sampelnya jelas dan lain-lain.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan mafaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum Jorong III Koto Rajo Baruah, Nagari Koto Rajo, Kecamatan Rao Utara,

¹⁶ Winarmo Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Cet. 1. (Bandung: Tarsito, 1985), h. 43.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Pasaman. Dalam bab ini akan menguraikan gambaran umum geografis daerah dan demografis, sosial, pendidikan, keagamaan, dan ekonomi.

BAB III : LANDASAN TEORI

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang hutang piutang dalam Islam yaitu berupa pengertian hutang piutang (*qardh*), landasan hukum hutang piutang, rukun dan syarat-syarat hutang piutang, hal yang membatalkan *qardh*, pengembalian manfaat dalam *qardh*.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini membahas hasil penelitian yang menggambarkan bagaimana proses pembayaran hutang uang dibayar gabah jika terjadi gagal panen di Jorong III Koto Rajo Baruah, Nagari Koto Rajo, Kecamatan Rao Utara, Kabupaten Pasaman dan tinjauan Fiqih Muamalah terhadap proses pembayaran hutang uang dibayar gabah jika terjadi gagal panen di Jorong III Koto Rajo Baruah, Nagari Koto Rajo, Kecamatan Rao Utara dengan kerangka teori yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini membahas kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dari bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang dapat disampaikan oleh penyusun berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Geografis

Kecamatan Rao Utara adalah sebuah kecamatan yang terletak di Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat, dengan letak geografis 00055'-0035' LU dan 99051'-100008' BT. Adapun batas wilayah Kecamatan Rao Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1.
Batas Geografis

No.	Batas Daerah	Keterangan
1.	Sebelah Utara	Provinsi Sumatera Utara
2.	Sebelah Selatan	Kecamatan Rao dan Rao Selatan
3.	Sebelah Barat	Provinsi Sumatera Utara dan Kecamatan Rao
4.	Sebelah Timur	Kecamatan Mapat Tunggul

Sumber: Kecamatan Rao Utara dalam angka 2019.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Rao Utara mempunyai batas administrasif yaitu, batas daerah sebelah Utara berbatas dengan Provinsi Sumatera Utara, sebelah Selatan berbatas dengan Kecamatan Rao dan Rao selatan, sebelah Barat berbatas dengan Provinsi Sumatera Utara dan Kecamatan Rao, dan sebelah Timur Berbatas dengan Kecamatan Mapat Tunggul.¹⁷

Kecamatan Rao Utara mempunyai luas daerah 598, 63 km², yang terdiri dari tiga nagari yaitu: Nagari languang, Nagari Koto Rajo, dan Nagari Koto Nopan.¹⁸

¹⁷ Kecamatan Rao Utara dalam Angka 2019.

¹⁸ Kecamatan Rao Utara dalam Angka 2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2.
Luas Daerah

Nagari	Luas (Km ²)	Persentase terhadap Luas Kecamatan
1. Languang	141, 69	23,67
2. Koto Rajo	224, 09	37,43
3. Koto Nopan	232, 85	38, 90

Sumber: Kecamatan Rao Utara dalam Angka 2019

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Rao Utara terdiri dari tiga Nagari yaitu, Nagari languang, Nagari Koto Rajo, dan Nagari Koto Nopan. Nagari Languang mempunyai luas daerah 141, 69 km². Nagari Koto Rajo mempunyai luas daerah 224, 09 km². dan Nagari Languang mempunyai Luas daerah 232, 85 km².¹⁹ Di kecamatan ini terdapat tiga nagari dan 24 jorong yang tersebar di daerah ini. berikut adalah nama-nama nagari dan jorong di Kecamatan Rao Utara:

Tabel 2.3.
Nama-Nama Nagari dan Jorong di Kecamatan Rao Utara

Nama Nagari	Nama Jorong
1. Nagari Languang	1. Languang I 2. Languang II 3. Lubuk Hijau 4. Sungai Ranyah Mudiak 5. Sungai Ranyah Hilir 6. Simamonen Mudiak 7. Muaro Sitobu 8. Ganting
2. Koto Nopan	1. Botung 2. Gunung Manahan 3. Janji Saroha 4. Koto Nopan Bukit 5. Koto Nopan Lembah 6. Koto Nopan Pasar

¹⁹ Kecamatan Rao Utara dalam Angka 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama Nagari	Nama Jorong
	7. Tanjung Botung 8. Pasar Kamis
3. Koto Rajo	1. Koto Rajo I 2. Koto Rajo II 3. Koto Rajo Baruah 4. Koto Baru 5. Muaro Mago 6. Rumbio 7. Batu Tinggi 8. Simamonen Hilir

Sumber: Kecamatan Rao Utara dalam Angka 2019

Penduduk Kecamatan Rao Utara di tahun 2018 sebanyak 10.693 jiwa, yang terdiri dari 5.324 jiwa laki-laki dan 5.369 jiwa perempuan dengan sex Ratio 99, 16.²⁰

Tabel 2.4.
Jumlah penduduk Menurut Jenis Kelamin
di Nagari Koto Rajo, 2019

No	Jorong	Laki-Laki	Perempuan
1	Koto Rajo I	406	394
2	Koto Rajo II	244	283
3	Koto Rajo Baruah	159	195
4	Koto Baru	231	217
5	Muaro Mago	206	170
6	Rumbio	315	285
7	Batu Tinggi	349	354
8	Simamonen Hilir	235	225
	Jumlah	2145	2123
	Jumlah penduduk	4.268 jiwa	

Sumber: Kantor wali Nagari Koto Rajo

Jorong adalah suatu pemerintahan terkecil di nagari ini, Jorong III Koto Rajo baruah adalah salah satunya, yang mempunyai penduduk sebanyak

²⁰ Kecamatan Rao Utara dalam Angka 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

354 jiwa yang terdiri dari 159 jiwa laki laki dan 195 jiwa perempuan.²¹

Masing-masing penduduk tersebar di wilayah jorong ini.

B. Keadaan Sosial Masyarakat

Nagari Koto Rajo mempunyai empat suku atau koum yang dipimpin oleh datuak masing-masing, adapun empat suku tersebut antara lain adalah :

Tabel 2.5
Tabel Suku dan Pemimpinnya di Nagari Koto Rajo

No	Nama	Gelar	Suku
1	Mahmudin	Dt.Nachodo Rajo	Melayu
2	Joharlis	Dt. Majo Pari	Ampu
3	Bakhtiar	Dt. Bandaro	Kandong Kopuah
4	Aduar	Dt. Bandaro	Mandailing

Sumber: Kantor wali Nagari Koto Rajo

Dari keempat suku tersebut mempunyai ciri ciri yang berbeda dan bahasa yang berbeda juga, bahasa yang berbeda hanya mandailiang saja yang bahasanya hampir sama dengan bahasa yang ada di Sumatera Utara.

Kehidupan masyarakat sangat kental dengan adat, semua permasalahan yang ada di selesaikan secara kekeluargaan dan masyarakat di desa ini rasa solidaritas nya sangat tinggi.²²

Tabel 2.6
Sistem Pemerintahan Jorong Koto Rajo Baruah

No	Nama	Jabatan
1	Nurdin Majoindo	Datuak
2	Nawawi Rajo manyoncang	Niniak Mamak
3	Ahmad korry	Kepala Jorong

Sumber data: Kepala Jorong III Koto Rajo Baruah (Ahmad Korry).

²¹ Ahmad Korry, *wawancara*, (Kepala Jorong III Koto Rajo Baruah), pada tanggal 29 Oktober 2019.

²² Data Nagari koto Rajo, 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jorong III Koto Rajo Baruah di pimpin oleh Datuak yang bernama Nurdin Majoindo dan Niniak Mamak yang bernama Nawawi Jo manyoncang serta seorang kepala jorong yang di pimpin oleh Ahmad Korry. Di Jorong ini semua kejadian atau masalah selalu di musyawarah kan, tempat musyawarah nya adalah Masjid Nurul Iman, biasanya musyawarah di adakan setelah sholat Isya.

C Pendidikan

Nagari Koto Rajo mempunyai sarana pendididkan yang banyak dari nagari nagari lain. Adapun sarana pendidikan yang ada di Nagari Koto Rajo dapat dilihat pada di tabel berikut ini:

Tabel 2.7.
Sarana Pendidikan di Nagari Koto Rajo

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK	6
2	SD	5
3	MDA	7
4	SLTP/MTS	2
5	SLTA/MA/SMK	1

Sumber Data: Kantor wali nagari Koto Rajo.

Dari tabel diatas meunjukkan bahwa Nagari Koto Rajo telah memiliki sarana pendidikan yang lengkap dimulai dari tingkat Taman Kanak-kanak (TK), sampai denga tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)²³

²³ Data Nagari Koto Rajo, 2020

D. Kehidupan Beragama

Agama merupakan suatu eksistensi manusia, sumber vitalitas yang mewujudkan perubahan manusia dan melestarikannya. Kualitas suatu masyarakat sangat ditentukan oleh kualitas agama yang mendasarinya, seiring dengan itu agama juga diakui sebagai salah satu sumber nilai yang memiliki peranan dan sumbangan cukup besar bagi setiap jenjang kehidupan manusia.

Dalam melaksanakan kegiatan keagamaan masyarakat ditunjang dengan sarana-sarana ibadah seperti masjid, mushola dan TPQ.²⁴ Dibawah ini akan dijelaskan jumlah sarana ibadah di Nagari Koto Rajo:

Tabel 2.8
Sarana Ibadah di Jorong III Koto Rajo Baruah

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	1
3	TPQ	1

Sumber: Kantor wali nagari Koto Rajo.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Jorong III Koto Rajo Baruah mempunyai tingkat religius yang tinggi, dibuktikan dengan adanya sarana peribadatan seperti masjid, dan TPQ (TPQ). Masjid digunakan juga sebagai dakwah Islam setiap hari Jum'at sebelum sholat Jum'at dilaksanakan antara pukul 8.00-11.00 WIB. wirid ibu-ibu juga ada di jorong ini setiap hari Rabu. Di TPQ anak-anak belajar setelah sholat magrib di masjid, kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap hari.²⁵

²⁴ Ahmad Korry, wawancara, (Kepala Jorong III Koto Rajo Baruah), pada tanggal 29 Oktober 2019

²⁵ Ahmad Korry, wawancara, (Kepala Jorong III Koto Rajo Baruah), pada tanggal 29 Oktober 2019

E. Keadaan Ekonomi

Dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, tentunya manusia memerlukan pekerjaan. Masyarakat di Jorong III Koto Rajo Baruah memiliki mata pencaharian sebagai berikut:

Tabel 2.9.
Mata Pencaharian di Jorong III Koto Rajo Baruah

No	Pekerjaan	Jumlah(jumlah)
1	Petani	147 orang
2	PNS	3 orang
3	TNI	0
4	POLRI	0
5	Bidan	2 orang
6	Pegawai swasta	2 orang
7	Pegawai BUMN	1 orang
8	Pegawai Honorer	3 orang

Sumber data: Kepala Jorong III Koto Rajo Baruah, (Ahmad Korry).

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa mata pencaharian di Jorong III Koto Rajo Baruah bermacam-macam, tapi yang paling mendominasi pekerjaan masyarakatnya adalah sebagai petani. Petani-petani di jorong ini panen setiap 4 bulan sekali.²⁶

²⁶ Ahmad Korry, wawancara, (Kepala Jorong III Koto Rajo Baruah), pada tanggal 29 Oktober 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Hutang (Al-Qardh)

Qardh dalam arti bahasa berasal dari kata: *qaradha* yang sinonimnya: *qatha'a* yang artinya memotong. Diartikan demikian, karena orang yang memberikan utang memotong sebagian dari hartanya untuk diberikan kepada orang yang menerima utang (*muqtaridh*).²⁷ Dilihat dari makna nya, *qardh* identik dengan akad jual beli. Adapun akad jual beli adalah saling tukar menukar harta dengan harta atas dasar saling merelakan, atau memindahkan milik dengan ganti yang dapat dibenarkan.²⁸ Karena akad *qardh* mengandung makna pemindahan kepemilikan barang kepada pihak lain. Menurut KBBI utang adalah uang yang dipinjam dari orang atau pihak lain atau kewajiban membayar kembali apa yang sudah di terima.²⁹

Qardh menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Islam pada BAB I Pasal 20 adalah sebagai penyediaan dana atau tagihan antara lembaga keuangan syariah dengan pihak peminjam untuk melakukan pembayaran secara tunai ataupun cicilan dalam jangka waktu tertentu.³⁰ Menurut pendapat ulama fiqh pengertian *al-qardh* akan dijelaskan lebih rinci adalah sebagai berikut:

²⁷ Ahmad Wardi Muslich, *Op.Cit.*, h. 273.

²⁸ Abdul Rahman Al-Ghazaly, *Op.Cit.*, h. 67.

²⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 534.

³⁰ Pusat Pengkajian Hukum Islam dan Masyarakat Madani, *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2010), h. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Menurut Hanafiyah *qardh* adalah harta yang memiliki kesepadanan yang anda berikan untuk anda tagih kembali. Atau dengan kata lain, suatu transaksi yang dimaksudkan untuk memberikan harta yang memiliki kesepadanan kepada orang lain untuk dikembalikan yang sepadan itu..³¹
2. Menurut Sayid sabiq *qardh* adalah harta yang diberikan oleh kreditor (pemberi utang) kepada debitor (pemilik utang), agar debitor mengembalikan yang serupa dengannya kepada kreditor ketika telah mampu.³²
3. Menurut madzhab hanbali *qardh* adalah pembayaran uang ke seseorang siapa yang akan memperoleh manfaat dengan itu dan kembalian sesuai dengan padanannya.³³
4. Menurut mazhab Syafi'i *qardh* adalah memindahkan kepemilikan sesuatu kepada seseorang, disajikan ia perlu membayar kembali kepadanya.³⁴

Dari definisi definisi yang telah penulis kemukakan di atas, dapat diambil intisari bahwa *qardh* adalah suatu akad antara dua pihak, dimana pihak pertama memberikan uang atau barang kepada pihak kedua untuk dimanfaatkan dengan ketentuan bahwa uang atau barang tersebut harus dikembalikan persis seperti yang ia terima dari pihak pertama. Baik Hanafiah dalam definisi yang pertama, maupun Hanabilah, keduanya memandang

³¹ Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam wa Adillatuhu Jilid 5*, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, (Jakarta: Gema Insani, 2011), h. 374.

³² Sayid Sabiq, *Fiqh Sunnah Jilid 5*, Terj. Abu Syauqina, (Jakarta Timur: PT.Tinta Abadi Gemilang, 2013), h. 115.

³³ Ismail Hannanong, *Al-Qardh al-Hasan: soft and Benevolent Loan pada Bank Islam*, *Jurnal Syari'ah dan Hukum*, Vol. 16 No. 2, Desember 2018, h. 171-186.

³⁴ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

bahwa *al-qardh* diartikan sebagai harta yang diberikan oleh *muqridh* kepada *muqtaridh*, yang pada saat waktunya tiba harus dikembalikan.

Disamping itu, dari definisi yang telah disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa *qardh* juga bisa diartikan sebagai akad atau transaksi antara dua pihak. Jadi, dalam ini *al-qardh* diartikan sebagai perbuatan memberikan sesuatu kepada pihak lain yang nanti harus dikembalikan, bukan sesuatu (*mal*/ harta) yang diberikan itu.³⁵

B. Landasan Hukum Hutang Piutang (Qardh)

Qardh hukumnya boleh dan dibenarkan secara syariat. Tidak ada perbedaan pendapat diantara para ulama dalam hal ini. Orang yang membutuhkan boleh menyatakan ingin meminjam. Ini bukan sesuatu yang buruk. Bahkan, orang yang akan dipinjami justru dianjurkan (*mandub*). Dalil mengenai ini terdapat dalam Al-Quraan, As-Sunnah, dan Ijma' (kesepakatan ulama).

1. Dalil Al-Quraan

- a. Surah Al-Baqarah (2) ayat 245:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً
وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: Barang siapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatandakan ganti kepadamu dengan banyak.

Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu

³⁵ Ahmad Wardi Muslich, *Op. Cit.* h. 274.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikembalikan.³⁶

- b. Surah Al-Hadid (57) ayat 11:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ ﴿١١﴾

Artinya: Barangsiapa meminjamkan kepada Allah pinjaman dengan pinjaman yang baik, maka Allah akan mengembalikan berlipat ganda untuknya, dan baginya pahala yang mulia.³⁷

- c. Surah At-Taghabun (64) ayat 17:

إِنْ تُقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضْعِفَهُ لَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ۖ وَاللَّهُ شَكُورٌ حَلِيمٌ ﴿١٧﴾

Artinya: Jika kamu meminjamkan Kepada Allah dengan pinjaman yang baik, niscaya dia melipatgandakan (balasan) untukmu dan mengampuni kamu. Dan Allah maha mensyukuri dan maha penyatun.³⁸

- d. Surah Al-Maidah ayat 2:

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah sangat berat siksa-Nya.³⁹

Ayat-ayat tersebut pada dasarnya berisi anjuran untuk melakukan

³⁶ Departemen Agama RI, *Op. Cit.* h. 31.

³⁷ *Ibid*, h. 430.

³⁸ *Ibid*, h. 445.

³⁹ *Ibid*, h. 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatan *qardh* (memberikan utang) kepada orang lain, dan imbalannya adalah akan dilipatgandakan oleh Allah.

Dari sisi *muqridh* (orang yang memberikan utang), Islam menganjurkan kepada umatnya untuk memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan dengan cara memberi utang. Dari sisi *muqtaridh* utang bukan perbuatan yang di larang melainkan dibolehkan karena seseorang berutang dengan tujuan untuk memanfaatkan barang atau uang yang di utangkan nya itu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dan ia akan mengembalikan persis seperti yang ia terima.

2. Hadits

a. Hadist Abu Hurairah

وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ فِي الدُّنْيَا يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.

Artinya: Barang siapa yang memberikan kemudahan kepada orang yang sedang mengalami kesulitan, maka Allah akan memberikan kemudahan kepadanya di dunia dan akhirat.⁴⁰

b. Hadist Ibnu Mas'ud

وَعَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُقْرِضُ مُسْلِمًا قَرْضًا مَرَّتَيْنِ إِلَّا كَانَ كَصَدَقَتِهَا مَرَّةً.

Artinya: Dari Ibnu Mas'ud bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad SAW.

Bersabda: Tidak ada seseorang Muslim yang memberi pinjaman kepada Muslim yang lain dua kali seperti sedekah satu kali.⁴¹

c. Hadist Ibnu Mas'ud

⁴⁰ Muhammad Ibn Yazid Al-Qazaimi, (Imam Ibn Majah), *Sunan Ibn Majah*, (Berut: Dar-al-Fikri, tth), 1422, h. 808.

⁴¹ *Ibid*, h. 812.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: مَنْ أَقْرَضَ اللَّهَ مَرَّتَيْنِ كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرٍ أَحَدِهِمَا لَوْ تَصَدَّقَ بِهِ.

Artinya: Dari Abdullah Ibnu Mas'ud bahwa sesungguhnya Nabi bersabda: barangsiapa yang memberikan utang atau pinjaman kepada Allah dua kali, maka ia akan memperoleh pahala seperti pahala salah satunya andaikan ia menyedekahkan nya.⁴²

d. Hadist Riwayat Anas Bin Maliki

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- رَأَيْتُ لَيْلَةَ أُسْرِيَ بِي عَلَى بَابِ الْجَنَّةِ مَكْتُوبًا الصَّدَقَةُ بِعِشْرَةِ أََمْشَا لَهَا وَالْقَرْضُ بِشِمَا نِيَّةٍ عَشْرَ . فَقُلْتُ يَا جِبْرِيلُ مَا بَالُ الْقَرْدِ أَ فَضْلُ مِنَ الصَّدَقَةِ قَالَ لَا نَّ السَّائِلَ يَسْأَلُ وَعِنْدَهُ وَالْمُسْتَقْرِضُ لَا يَسْتَقْرِضُ إِلَّا مِنْ حَاجَةٍ

Artinya: Dari Anas Bin Malik ia berkata, Rasulullah Saw. bersabda: Saat malam Isra' Mir'raj aku melihat dipintu surga tertulis "sedekah dilipatgandakan sepuluh kali, dan qardh (pinjaman) dilipatgandakan delapan belas kali, aku bertanya kepada Jibril "wahai Jibril kenapa qard lebih utama dari pada sedekah ? Jibril menjawab "Karena di dalam sedekah pengemis meminta sedangkan dia punya, sedangkan orang yang meminjam, tidaklah ia meminjam kecuali karena ada kebutuhan".⁴³

Dari hadits-hadits tersebut dapat dipahami bahwa qardh atau pinjaman merupakan perbuatan yang dianjurkan, yang akan diberi imbalan oleh Allah. Dalam Hadits yang pertama disebutkan bahwa apabila seseorang memberikan bantuan atau pertolongan kepada orang lain, maka Allah akan memberikan pertolongan kepadanya di dunia dan akhirat.

⁴² Muhammad Ibn Hibban Al-Basty, *Shahih Ibn Hibban*, (Berut: Muassasah al-Risalah, 1993), juz 11, h. 418.

⁴³ Ibnu Majah, *Op.Cit.*, h. 812.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan dalam hadits yang kedua dan ketiga dijelaskan bahwa memberikan utang atau pinjaman dua kali nilainya sama dengan memberikan sedekah satu kali. Ini berarti bahwa *qardh* (memberikan utang) merupakan perbuatan yang sangat terpuji karena bisa meringankan beban orang lain.

Adapun hikmah disyariatkan *qardh* adalah, dilihat dari sisi yang menerima hutang adalah membantu mereka yang membutuhkan. Ketika seseorang sedang terjepit dalam kesulitan hidup, seperti kebutuhan biaya masuk sekolah anak, membeli kebutuhan sekolah, bahkan untuk makannya sehari-hari, kemudian ada orang yang bersedia memberikan pinjaman uang tanpa dibebani tambahan bunga, maka beban dan kesulitannya untuk sementara dapat teratasi. Dilihat dari sisi pemberi pinjaman, *qardh* dapat menumbuhkan jiwa ingin menolong orang lain, menghaluskan perasaannya, sehingga ia peka terhadap kesulitan yang dialami oleh saudara, teman dan tetangganya.

Ijma'

Para ulama menyatakan bahwa *qardh* diperbolehkan. *Qardh* bersifat *mandub* (dianjurkan) bagi *muqridh* (orang yang mengutangi) dan mubah bagi *muqtaridh* (orang yang berhutang) kesepakatan para ulama ini di dasari tabiat manusia yang tidak bisa hidup tanpa pertolongan dan bantuan orang saudaranya. Tidak ada seorangpun yang memiliki segala barang yang ia butuhkan. Oleh karena itu, pinjam meminjam sudah menjadi satu bagian dari kehidupan di dunia ini. Islam adalah agama yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat memperhatikan segenap kebutuhan umatnya.⁴⁴

Adapun pendapat ulama mengenai hutang adalah sebagai berikut:

- a. Menurut mazhab Hanafi, *al-qardh* adalah apa yang dimiliki satu orang, lalu diberikan kepada yang lain kemudian dikembalikan dalam kepunyaan nya dalam baik hati.⁴⁵
- b. Menurut mazhab Maliki *qardh* adalah pembayaran dari sesuatu berharga untuk pembayaran dari sesuatu yang berharga untuk pembayaran kembali tidak berbeda atau setimpal
- c. Menurut mazhab Hanbali *qardh* adalah pembayaran uang kesesorang siapa yang akan memperoleh manfaat dengan itu dan dikembalikan sesuai dengan pedanannya
- d. Menurut mazhab Syafi'i *qardh* adalah memindahkan kepemilikan sesuatu kepada seseorang disajikan kepada seseorang, ia perlu membayar kembali kepadanya.⁴⁶

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa hutang piutang pada dasarnya diperbolehkan karena terdapat unsur saling tolong menolong antar sesama. Membantu orang lain atau meringankan beban orang yang dalam kesusahan merupakan amalan yang mendapatkan balasan yang besar dari sisi Allah.

⁴⁴ Sri Sudiarti, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018), h.

⁴⁵ Ismail Hannanong,, *Loc. Cit.*

⁴⁶ *Ibid.*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Rukun dan Syarat Hutang Piutang

Rukun al-qardh ada tiga macam:

1. Shigah (ucapan), yaitu ijab (ucapan permintaan). Dan kabul (ucapan penerimaan). Contohnya, “saya meminjamkan uang kepada mu, “(*aqradhtuka*), lalu dibalas, ”saya terima pinjaman ini, “(*iqtaradhtu*). Dalam hal ini, tidak diisyaratkan harus dengan *al-qardh*. Transaksi tetap sah dengan menggunakan semua akat yang memiliki pengertian pinjam meminjam. Misalnya, dari pihak orang yang meminjamkan dapat menggunakan kalimat *aslaftuka* (saya meminjami kamu), *mallaktukahu bi badalihi* (saya menjadikan barang ini sebagai milik kamu dengan syarat diganti), dan kalimat perintah seperti *khudzoh bi mitslihi* (ambillah barang itu dengan syarat diganti yang serupa), sementara itu dari orang yang meminjam dapat mengucapkan ‘*istatalafu* (saya meminjam) dan *tamallaktuhu bi bidalihi* (saya menerima barang ini sebagai milik saya dengan syarat diganti), dan sebagainya. Bisa dengan menggunakan kata kerja bentuk lampau (*fi’il madli*) atau bentuk perintah (*fi’il amr*), seperti kalimat “*‘aqridhni*” dan “*aslifni*” (berilah saya pinjaman) atau “*iqtaridl minni*” dan semua kalimat yang mencerminkan kemurahan hati lain yang biasa digunakan.⁴⁷

Menurut ulama Syafi’iyah, *shigat* (ijab-kabul) ini harus ada karena ini merupakan tanda adanya saling ridha kedua belah pihak. Ia juga merupakan prinsip yang menjadi landasan berbagai transaksi. Sementara

⁴⁷ Mustafa Dib Al-Bugha, *Buku Pintar Transaksi Syariah*, (Jakarta Selatan: PT Mizan Pustaka, 2010), h. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, menurut ulama Hanafiyah, sudah cukup hanya dengan adanya pemberian (mu'athah) pinjaman yang dikehendaki. Contohnya seseorang berkata “*Berilah saya pinjaman*” kemudian pemberi pinjaman memberikan sesuatu yang ia minta dan peminjam mengambilnya (itu sudah cukup).⁴⁸

Shigat dapat diartikan juga dengan ijab dan kabul, artinya tidak ada perbedaan diantara fukaha bahwa ijab kabul itu sah dengan lafaz utang dan dengan semua lafaz yang menunjukkan maknanya, seperti kata: “Aku memberimu utang” atau “Aku mengutangimu”.⁴⁹ Demikian pula kabul sah dengan semua lafaz yang menunjukkan kerelaan, seperti: “Aku berutang” atau “Aku menerima” atau “Aku ridha” dan lain sebagainya.

Shigat ijab bisa dengan menggunakan lafal qardh (utang atau pinjam) dan salaf (utang), atau dengan lafa yang mengandung arti kepemilikan. Contohnya: “*Saya milikkan kepadamu barang ini, dengan ketentuan anda harus mengembalikan kepada saya penggantinya*”. Penggunaan kata *milik* di sini bukan berarti diberikan cuma-cuma, melainkan pemberian hutang yang harus dibayar. Penggunaan lafal *salaf* untuk qardh didasarkan kepada hadits Abu rafi’:

وَعَنْ أَبِي رَافِعٍ قَالَ: اسْتَلَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ بِكَرٍّ فَجَا
ءَتْهُ إِبِلُ الصَّدَقَةِ فَأَمَرَنِي أَنْ أَقْضِيَ الرَّجُلَ بِكَرِّهِ، فَقُلْتُ: إِنِّي لَمْ أَجِدْ فِي

⁴⁸ Ibid

⁴⁹ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana Pustaka Spirit, 2012), h. 335.

إِلَّا بِلِ إِلَّا جَمَلًا خَيْرًا رُبًّا عِيًّا فَقَالَ: أَعْطِهِ إِيَّاهُ فَإِنَّ مِنْ خَيْرِ النَّاسِ
أَحْسَنُهُمْ قَضَاءً.

Artinya: Dari Abu Rafi' ia berkata: 'Nabi berutang seekor unta perawan, kemudian datanglah unta hasil zakat. Lalu Nabi memerintahkan kepada saya untuk membayar kepada laki-laki pemberi hutang dengan unta yang sama (perawan), saya berkata: 'saya tidak menemukan di dalam unta-unta hasil zakat itu kecuali unta pilihan yang berumur enam masuk tujuh tahun. Nabi kemudian bersabda : "Berikan saja kepadanya unta tersebut, karena sesungguhnya sebaik-baik manusia itu adalah orang yang paling baik dalam membayar hutang." (H.R.Jamaah Kecuali Al-Bukhari).⁵⁰

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Aqid (orang yang bertransaksi)

Aqid adalah orang yang memberi pinjaman (*muqridh*) dan orang yang meminjam (*muqtaridh*) untuk keduanya diisyaratkan hal-hal berikut:

- Al-rusyd*, yaitu kedua orang yang melakukan transaksi ini sudah baligh, agama nya baik dan mampu mengelola harta. Transaksi pinjam-meminjam adalah sebuah transaksi tukar-menukar harta, sedangkan *Al-rusyd* dari para pelakunya adalah syarat sahnya semua transaksi tukar menukar (harta). Oleh karena itu, memberi atau meminta pinjaman tidak sah dilakukan oleh anak kecil dan orang gila, juga oleh orang yang tidak mampu membelanjakan harta karena kebodohan nya karena mereka termasuk orang-orang yang tidak diperbolehkan mengelola harta.⁵¹
- Al-Ikhtiyar* (hak memilih), tidak sah bertransaksi dengan orang yang dipaksa karena pemaksaan menghilangkan kerelaan.

⁵⁰ Sulaiman Ibn Al-Asy'at Al-Sajistany, *Sunan Abi Daud*, (Ttp: Dar-al-Fikri, tth), juz 2, h.

⁵¹ Mustafa Dib Al-Bugha, *Op.Cit.*, h. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Orang yang memberi pinjaman haruslah orang yang memiliki kekuasaan penuh atas harta yang dipinjamkannya karena di dalam pinjam-meminjam, ada unsur sedekah. Oleh karena itu, orang memberi pinjaman haruslah orang yang memiliki harta itu. Tidak sah seseorang yang hanya menjadi wali (pengurus) meminjamkan harta orang yang ada di bawah perwaliannya, tanpa adanya kebutuhan atas keadaan mendesak (darurat).

Untuk *aqid*, baik *muqridh* maupun *muqtaridh* diisyaratkan harus orang yang dibolehkan melakukan *tasarruf* atau memiliki *ahyatul ada*. Oleh karena itu, *qardh* tidak sah apabila dilakukan oleh anak yang masih dibawah umur atau gila. Syafi'iyah memberikan persyaratan untuk *muqridh*, antara lain:

- a. *Ahliyah* atau kecakapan untuk melakukan *tabarru'*
- b. *Mukhtar* (memiliki pilihan)

Sedangkan untuk *muqtaridh* diisyaratkan harus memiliki *ahliyah* atau kecakapan dalam melakukan muamalat, seperti baligh, berakal, dan tidak *mahjur'alaih*.

3. *Al-Ma'qud 'Alaih*, yakni harta yang dipinjamkan. Dari definisi ulama Hanafiyah tentang *al-qardh*, kita ketahui bahwa dalam transaksi pinjam-meminjam diisyaratkan agar harta yang dipinjamkan berupa harta *matsali* (harta yang ada bandingannya atau harta yang standar), seperti dinar, dirham, barang yang ditakar atau ditimbang, barang yang bisa diukur, atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang yang dapat dihitung (telur dan buah kelapa), dan sebagainya. Sebaliknya, tidak boleh meminjamkan harta bernilai, tetapi tidak ada *matsal*-nya (barang semisal yang benar-benar sama atau tidak standar), seperti rumah dan barang yang dihitung tetapi tidak dapat diperkirakan hitungannya jika barang-barang tersebut diutangkan,

Sementara itu, ulama Syafi'iyah berpendapat bahwa transaksi *al-qardh* boleh dilakukan pada semua jenis harta yang boleh dilakukan pada semua jenis harta yang boleh diperjualbelikan dan barang yang dipastikan dengan menyebutkan cirinya saja, namun hanya sedikit perbedaan (dengan barang aslinya).⁵² Berdasarkan ketentuan ini, juga berdasarkan kesepakatan para ulama, boleh meminjamkan harta biasa (standar), seperti dinar, dirham, gandum, jelai, (*sya'ir*), telur, dan daging.

Menurut Syafi'iyah, meminjam barang-barang bernilai seperti hewan dan perabot rumah tangga yang hanya mungkin di ukur berdasarkan sifatnya. Sebaliknya, menurut ulama Hanafiyah, meminjamkan harta semacam ini tidak sah.

Sementara itu, barang-barang yang tidak bisa dipastikan sifat-sifatnya dan tidak ada dalam tanggungan dikalangan ulama Syafi'iyah terdapat dua pendapat, ada yang menyebut sah dan yang menyebut tidak sah. Akan tetapi, paling benar adalah pendapat yang mengatakan bahwa itu tidak sah karena barang-barang seperti ini sulit ditentukan penggantian.

⁵² *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar argumentasi ulama Hanafiyah, *al-qardh* paada dasarnya adalah transaksi yang diawali dengan melepaskan (barang) dan diawali dengan pembayaran. Oleh sebab itu tidak perlu yang menyatakan bahwa barang yang akan dikembalikan adalah barang yang dipinjam.⁵³ Suatu pinjaman tidak mungkin termanfaatkan tanpa membuat barang yang dipinjam menjadi rusak (habis, berubah bentuk, dan lain lain), juga tidak menyatakan ijab untuk mengembalikan pinjaman dengan nilai (yang persis sama dengan barang yang dipinjam). Ini pasti akan menimbulkan perselisihan karena dua penaksir yang berbeda akan menaksir nilai secara berbeda pula.

Kalau tidak mungkin memastikan (ijab) untuk mengembalikan barang asal yang dipinjam secara utuh atau nilainya, yang wajib ditetapkan adalah mengembalikan barang sejenis. Untuk itu, diharuskan menetapkan pengganti sejenis yang masih ada dalam jaminannya (belum bisa dihadirkan dalam transaksi atau masih ditangguhkan). Ketentuan ini tidak akan terpenuhi oleh barang-barang yang tidak memiliki padanan yang serupa (*ghair matsali* atau tidak standar). Oleh karena itu kebolehan pinjam meminjam khusus untuk harta yang akan ada padanya (*matsali*). Selain itu, harta yang dipinjamkan wajib harta *matsali*⁵⁴.

Dasar arguemntasi ulama Syafi'iyah adalah dalil-dalil berikut: Hadits yang diriwayatkan Abu Raf'i ra. Budak Rasulullah Saw, bahwa Nabi Saw. meminjam unta *bakr* (anak unta) dari seseorang. Kemudian ada

⁵³ *Ibid.*

⁵⁴ *Ibid*, h. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menyerahkan unta zakat kepada beliau. Lalu beliau menyuruh Abu Rafi' untuk mengembalikan unta *bakr* kepada orang yang dipinjam. Abu Rafi' kemudian kembali berkata, "Saya tidak mendapatkan satu unta pun, selain unta *ruba'i* (unta yang sudah berusia enam tahun) pilihan" kemudian, Rasul bersabda,:

أَنَّ رَجُلًا تَقَاضَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَغْلَظَ لَهُ فَهَمَّ بِهِ أَصْحَابُهُ فَقَالَ دَعُوهُ فَإِنَّ لِصَاحِبِ الْحَقِّ مَقَالًا وَاشْتَرُوا لَهُ بَعِيرًا فَأَعْطُوهُ إِيَّاهُ وَقَالُوا لَا بَجْدُ إِلَّا أَفْضَلُ مِنْ سِنِّهِ قَالَ اشْتَرُوهُ فَأَعْطُوهُ إِيَّاهُ فَإِنَّ خَيْرَكُمْ أَحْسَنُكُمْ قَضَاءً

Artinya: "Seseorang menagih hutang kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam, sampai dia mengucapkan kata-kata pedas. Maka para shahabat hendak memukulnya, maka Nabi Shallallahu 'alaihi wa salam berkata, "Biarkan dia. Sesungguhnya si empunya hak berhak berucap. Belikan untuknya unta, kemudian serahkan kepadanya". Mereka (para sahabat) berkata: "Kami tidak mendapatkan, kecuali yang lebih bagus dari untanya". Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Belikan untuknya, kemudian berikan kepadanya. Sesungguhnya sebaik-baik kalian ialah yang paling baik dalam pembayaran"⁵⁵

Jelas sekali bahwa *bakr* adalah bukanlah harta *matsali* (standar atau banyak yang ditemukan dengan mudah). Ini menunjukkan bahwa tidak diisyaratkan harta yang dipinjamkan adalah harta *matsali*. Barang yang bisa dijelaskan sifatnya, hukumnya sama dengan hukum barang *matsali* karena serupa. Dengan demikian, sah pinjam meminjam dengan barang-barang tersebut.

⁵⁵ Muhammad Ibn Ismail Al-Bukhary Al-Ju'fy, *Shahih al-Bukhary*, (Beirut: Dar-Ibn Ka'bir, al-Yamrah, 1987), juz 2, h. 809.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarat hutang piutang

- a. Besarnya pinjaman (*al-qardhu*) harus diketahui dengan takarannya, timbangan atau jumlahnya
- b. Sifat pinjaman (*ala-qardhu*) dan usianya harus diketahui jika dalam bentuk hewan
- c. Pinjaman (*al-qardhu*) tidak sah dari orang yang tidak memiliki sesuatu yang bisa dipinjam atau orang yang tidak normal akalnya.

D. Hal-Hal yang Membatalkan Qardh

Qardh merupakan tindakan memberikan sesuatu kepada seseorang dengan perjanjian membayarnya yang sama dengan itu.⁵⁶ Secara umum tentang pembatalan perjanjian tidak mungkin dilaksanakan, sebab dasar perjanjian adalah kesepakatan kedua belah pihak yang terkait dalam perjanjian tersebut. Namun demikian pembatalan perjanjian dapat dilakukan apabila:

1. Jangka waktu perjanjian telah berakhir

Lazimnya suatu perjanjian selalu didasarkan kepada jangka waktu tertentu (mempunyai jangka waktu terbatas), maka apabila telah sampai kepada waktu yang telah diperjanjikan secara otomatis (langsung tanpa ada perbuatan hukum lain) batal lah perjanjian yang telah diadakan para pihak. Dasar hukum tentang hal ini dapat dilihat dalam ketentuan hukum yang terdapat dalam Al-quraan surat At-Taubah ayat 4:

⁵⁶Chairuman Pasaribu dan Suhrawardi K.Lubis, *Hukum Perjanjian dalam Islam*, (Jakarta:Sinar Grafika, 2004), hlm 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِلَّا الَّذِينَ عَاهَدْتُمْ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ثُمَّ لَمْ يَنْقُصُوكُمْ شَيْئًا وَلَمْ يُظَاهِرُوا عَلَيْكُمْ أَحَدًا فَأَتِمُّوا إِلَيْهِمْ عَهْدَهُمْ إِلَىٰ مُدَّتِهِمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ ﴿٥٧﴾

Artinya: Kecuali orang-orang musyrik yang telah Mengadakan Perjanjian dengan kamu dan mereka sedikit pun tidak mengurangi (isi perjanjian) mu dan tidak (pula) mereka membantu seseorang pun yang memusuhi kamu, Maka terhadap mereka itu penuhilah janjinya sampai batas waktunya. sungguh Allah menyukai orang-orang yang bertakwa.⁵⁷

2. Salah satu pihak menyimpang dari perjanjian

Apabila salah satu pihak telah melakukan perbuatan menyimpang dari apa yang telah di perjanjikan, maka pihak lain dapat membatalkan perjanjian tersebut. Pembolehan untuk membatalkan perjanjian oleh salah satu pihak yang lain menyimpang dari apa yang telah diperjanjikan adalah didasarkan kepada ketentuan Al-Quraan surat At-Taubah ayat 7:

كَيْفَ يَكُونُ لِلْمُشْرِكِينَ عَهْدٌ عِنْدَ اللَّهِ وَعِنْدَ رَسُولِهِ إِلَّا الَّذِينَ عَاهَدْتُمْ عِنْدَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۖ فَمَا اسْتَقِيمُوا لَكُمْ فَأَسْتَقِيمُوا لَهُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ ﴿٥٨﴾

Artinya: Bagaimana mungkin ada Perjanjian (aman) di sisi Allah dan Rasul-Nya dengan orang-orang musyrik, kecuali orang-orang yang kamu telah Mengadakan Perjanjian (dengan mereka) di dekat Masjidil haram Hudabiyah), Maka selama mereka Berlaku jujur kepadamu, hendaklah kamu Berlaku jujur (pula) terhadap mereka. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang bertakwa.⁵⁸

⁵⁷ Depag RI, *Op. Cit.*, h. 149

⁵⁸ Depag RI, *Op. Cit.*, h. 150.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

. Ketentuan hukum lain yang dapat dijadikan sebagai landasan dalam pembatalan ini adalah surah A-Taubah ayat 12 dan 13 yang berbunyi:

وَإِنْ نَكَثُوا أَيْمَانَهُمْ مِنْ بَعْدِ عَهْدِهِمْ وَطَعَنُوا فِي دِينِكُمْ فَقَتَلُوا أَيْمَةَ
الْكُفْرِ إِنَّهُمْ لَا أَيْمَانَ لَهُمْ لَعَلَّهُمْ يَنْتَهُونَ ﴿١٢﴾ أَلَا تَقْتُلُونَ قَوْمًا
نَكَثُوا أَيْمَانَهُمْ وَهَمُّوا بِإِخْرَاجِ الرَّسُولِ وَهُمْ بَدَءُوكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ
أَتَخْشَوْنَهُمْ فَأَلَّيْكُمْ أَحَقُّ أَنْ تَخْشَوْهُ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣﴾

Artinya: Dan Jika mereka melanggar sumpah setelah ada perjanjian, dan dan mencerca agamamu, Maka perangilah pemimpin-pemimpin kafir itu, karena Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang tidak dapat dipegang janjinya, mudah-mudahan mereka berhenti. Mengapa kamu tidak memerangi orang-orang yang melanggar sumpah (janjinya), dan telah merencanakan untuk mengusir Rasul, dan mereka yang pertama kali memerangi kamu?. Apakah kamu takut kepada mereka, padahal Allah-lah yang lebih berhak untuk kamu takuti, jika kamu orang-orang yang beriman.⁵⁹

3. Jika ada kelancangan dan bukti pengkhianatan (penipuan)

Apabila salah satu pihak melakukan sesuatu kelancangan dan telah pula ada bukti-bukti bahwa salah satu pihak mengadakan pengkhianatan terhadap apa yang telah diperjanjikan, maka perjanjian yang telah diikat dapat dibatalkan oleh pihak lainnya. Dasar hukum tentang ini dapat dipedomani ketentuan yang terdapat dalam Al-Quraan surah Al-Anfal ayat 58 yang artinya berbunyi sebagai berikut:

وَمَا تَخَافُ مِنْ قَوْمٍ خِيَانَةً فَانْبِذْ إِلَيْهِمْ عَلَى سَوَاءٍ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْخَائِنِينَ ﴿٥٨﴾

⁵⁹ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arinya: Dan jika engkau (Muhammad) khawatir akan (terjadinya) pengkhianatan dari suatu golongan, maka kembalikanlah Perjanjian itu kepada mereka dengan cara yang jujur. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang berkhianat.

E. Pengembalian Manfaat dalam Qardh

Para Ulama sepakat bahwa setiap hutang yang mengambil manfaat hukumnya haram, apabila hal itu diisyaratkan atau ditetapkan dalam perjanjian. Hal ini sesuai dengan kaidah :

كُلُّ قَرْضٍ جَرَّ نَفْعًا فَهُوَ رِبَا

*Artinya: Semua utang yang menarik manfaat, maka akan termasuk riba.*⁶⁰

Apabila manfaat (kelebihan) tidak diisyaratkan pada waktu akad maka hukumnya boleh. Hal ini sesuai dengan hadits Nabi:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ
سِنَاءًا غَطَى سِنَاءًا خَيْرًا مِنْ سِنَاءٍ وَقَالَ خَيْرًا زَكَمَ أَحَاسِنُكُمْ قَضَاءً

*Artinya: Dari Abu Hurairah ia berkata: Rasulullah behutang seekor unta kemudian beliau medalam membayarnya dengan seekor unta yang lebih baik dari pada unta diuntangnya, dan beliau bersabda: sebaik-baik kamu sekalian adalah orang yang paling baik dalam membayar hutang” (H.R.Ahmad dan At-Tirmidzi dan ia menyahihkan).*⁶¹

Oleh karena itu dalam konteks ini, seorang penerima gadai (*murtahin*) yang memberikan utang tidak boleh mengambil manfaat atas barang gadaian, apabila hal itu diiisyaratkan dala perjanjian. Apabila tidak diiisyaratkan, menurut pendapat yang *rajih* dan *mazhab* Hanafi, hukumnya boleh tapi

⁶⁰ Ahmad Wardi Muslich, *Op. Cit.*, h. 281.

⁶¹ Muhammad Ibn Isa Al-Tirmidzi, Al-Salmiy., *Sunan al-Tirmidzi*, (Berut: Dar Ihya al-Tuuts al-Araby, tth), juz 3, h. 607.

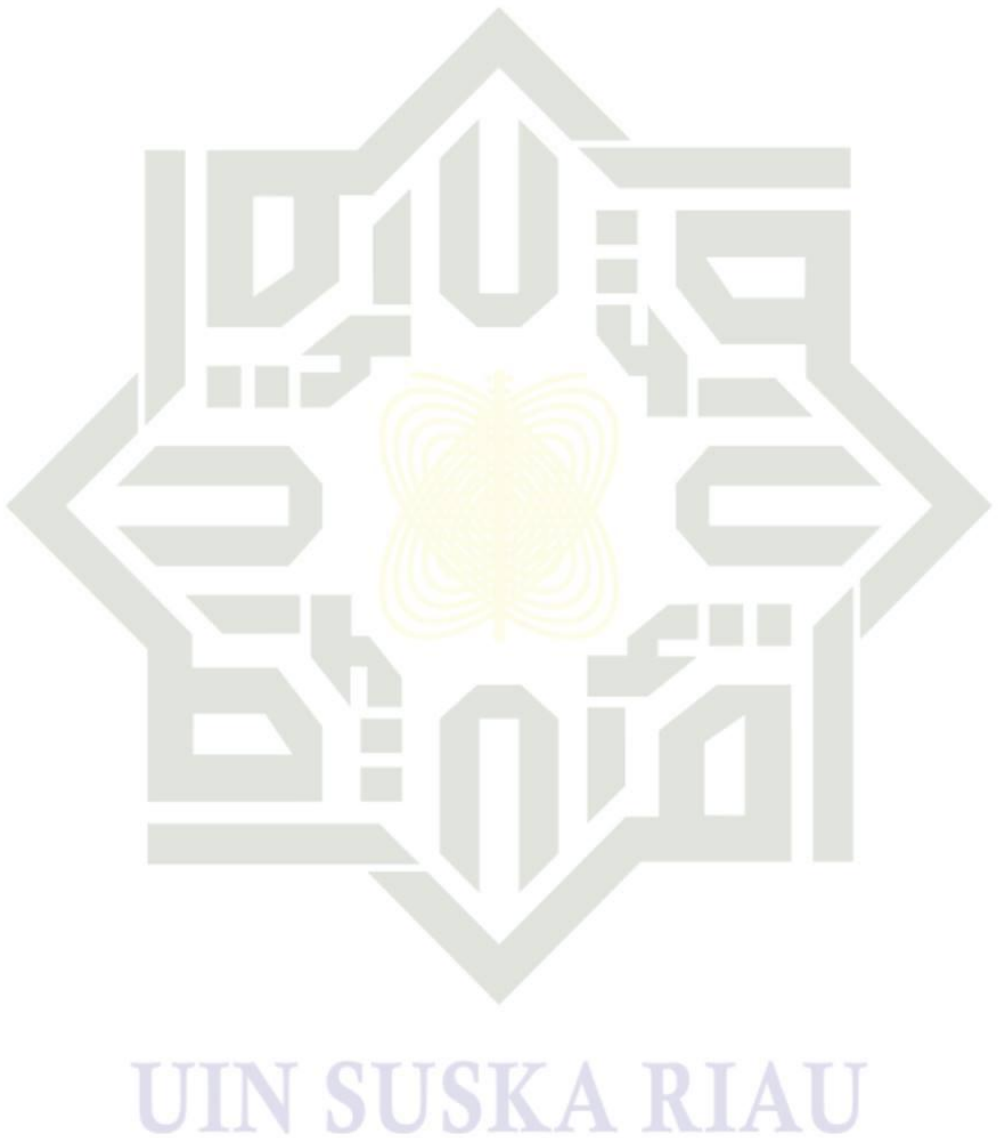
makruh, kecuali apabila diizinkan oleh *rahin* (orang yng menggadaikan). Sedangkan menurut pendapat sebagian Hanafiah, meskipun diizinkan oleh *rahin* pengembalian manfaat tersebut hukumnya tetap tidak boleh.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Praktik pembayaran hutang uang dibayar gabah di jorong III Koto Rajo Baruah, jika terjadi gagal panen, para petani membayar hutang uang tersebut bukan dengan gabah, melainkan dengan uang, para pemilik gabah membayar hutang sesuai dengan jumlah uang yang mereka pinjam pada pembeli gabah. Hutang yang akan di bayar pada waktu panen tiba atau pembeli gabah meminta setelah panen padi dilaksanakan. Solusi yang ditawarkan oleh pembeli gabah pada waktu panen tiba jika terjadi gagal panen, pada saat memberi pinjaman janji ini belum diucapkan oleh pembeli gabah yang bersangkutan kepada pemilik gabah.
2. Tinjauan Fiqih muamalah terhadap praktik hutang dibayar gabah, jika terjadi gagal panen, hutang uang akan dibayar uang, bukan gabah lagi, pendapat ini sesuai dengan pendapat ulama Syafi'iyah memperbolehkan pinjam-meminjam dalam barang *matsali* atau barang *qimi* (barang yang diukur nilainya) yang bisa ditetapkan sifatnya. Berdasarkan hal ini, peminjam harus mengembalikan barang pengganti yang serupa jika yang diutangkan adalah barang *matsali* dan barang penggantinya memang ada. Jika barang itu tidak ada peminjam membayar dengan harganya. Jadi jika gabah terjadi gagal panen, maka hutang uang bisa dibayar dengan uang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut pendapat Ulama Hanafiyah hutang dibayar jika ganti nya tidak ada atau belum tersedia, menunggu hingga ditemukan barang pengganti yang serupa agar (pengganti) sama dengan barang aslinya. Hal pemberi pinjaman adalah mendapatkan barang pengganti yang serupa dengan barang aslinya. Jadi dapat penulis tarik kesimpulan bahwa jika kedua belah pihak menyetujui dengan uang, maka hal ini dibolehkan pembayaran nya dengan uang, jadi hutang uang dibayar gabah pada awalnya, bisa dibayar dengan uang jika terjadi gagal panen.

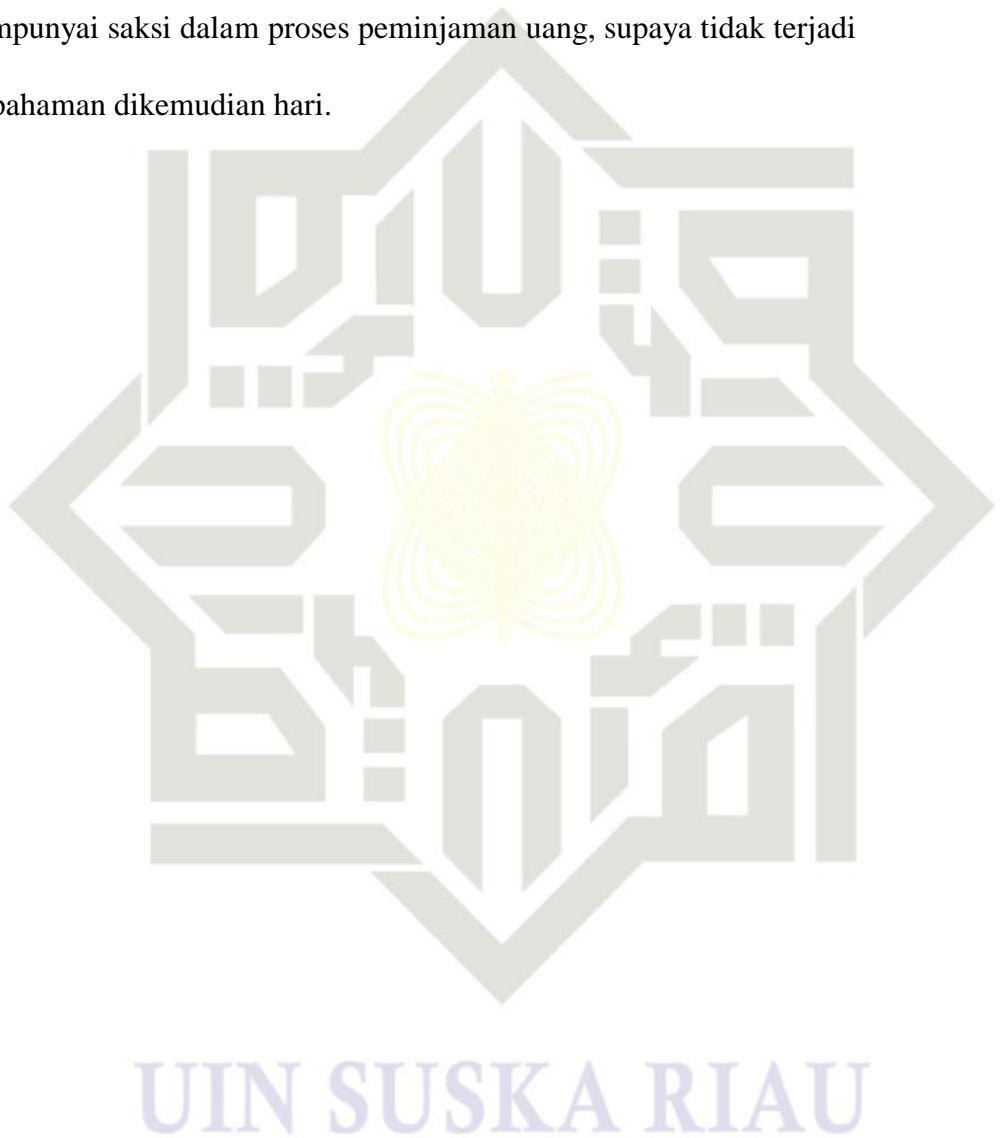
B. Saran

1. Praktik proses pembayaran hutang uang dibayar gabah di jorong ini jika terjadi gagal panen bisa dibayar uang, sebaiknya pembeli gabah maupun penjual gabah mempunyai kesepakatan sebelumnya mengenai permasalahan ini, karena tidak semua pemilik gabah mempunyai uang untuk membayar hutang nya, dan secara umum pemilik gabah yang mengalami gagal panen, dan kemungkinan besar pemilik gabah ini akan meminjam uang lagi ke orang lain untuk membayar hutangnya ini kepada pembeli gabah tadi, ini menurut saya menyusahkan kan peminjam uang dan bagi pemilik uang (pemberi pinjaman) uang yang dipinjamkan tersebut lama kembalinya nya, sehingga modal dia untuk membuka usaha akan macet atau terhenti.

2. Sebaiknya di dorong tersebut mata pencahariannya tidak hanya petani padi saja, bisa juga sebagai petani jagung dan cabe, jika terjadi gagal panen jagung dan cabe masih ada di jual untuk mengaganti uang pada pembeli gabah, diharapkan juga kepada kedua belahpihak mencatat kan hutang nya dan mempunyai saksi dalam proses peminjaman uang, supaya tidak terjadi kesalahpahaman dikemudian hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Basty, Muhammad Ibn Hibban. 1993. *Shahih Ibn Hibban*. Beirut: Muassasah al-Risalah.
- Al-Ju'fy, Muhammad Ibn Ismail Al-Bukhary. 1987. *Shahih al-Bukhary*. Beirut: Dar-Ibn Katsir, al-Yamarah.
- Al-Mushlih, Abdullah dan Shalah ash-Shawi. 2001. *Fikih Ekonomi Islam*. Jakarta: Darul Haq.
- Al-Qazaimi, Muhammad Ibn Yazid. Tth. *Sunan Ibn Majah*. Beirut: Dar-al-Fikri.
- Al-Sajistany, Sulaiman Ibn Al-Asy'at. Tth. *Sunan Abi Daud*. Ttp: Dar-al-Fikri.
- Al-Salmiy, Muhammad Ibn Isa al-Tirmidzi. Tth. *Sunan al-Tirmidz*. Beirut: Dar Ihya al-Turats al-Araby.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2011. *Fiqh Islam wa Adillatuhu Jilid 5*. Terj. Abdul Hayyie al-Kattani. Jakarta: Gema Insani. .
- Departemen Agama RI. 2011. *Alqur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Ghozaly, Abdul Rahman. 2010. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hammanong, Ismail. 2018. *Al-Qardh al-Hasan: soft and Benevolent Loan pada Bank Islam, Jurnal Syari'ah dan Hukum*. Vol. 16 No.2.
- Haroen, Nasrun. 2007. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Kecamatan Rao Utara dalam Angka 2019.
- Mardani, 2012. *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana Pustaka Spirit, 2012.
- Mejahidin, Akhmad. 2017. *Ekonomi Islam*. Depok: Raja Wali Pers. .
- Muslich, Ahmad Wardi. 2010. *Fiqh muamalah*. Serang: Amzah.
- Mustofa, Imam. 2006. *Fikih Muamalah Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nawawi, Ismail. 2012. *Fikih Muamalah Kontemporer*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pasaribu, Chairuman dan Suhrawardi K.Lubis. 2004. *Hukum Perjanjian dalam Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Pusat Pengkajian Hukum Islam dan Masyarakat Madani. 2010. *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group .
- R. Cooper, Donald dan C. William Emory. 1996. *Metode Penelitian Bisnis Jilid 1 edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Sabiq, Sayyid. 2013. *Fiqh Sunnah jilid 5*. Terj. Abu Syaqqina. Jakarta: PT. Tinta Abadi Gemilang.
- Sahrani, Sohari dan Ru'fah Abdullah. 2011. *Fikih Mu amalah*. Bogor: Ghalia Indonesia. .
- Sudiarti, Sri. 2018. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Medan: FEBI UIN-SU Press.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Surachman,, Winarmo. 1985.. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Cet. 1. Bandung: Tarsito.
- Syafei', Rachmat. 2001. *Fiqh Muamalah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2001.
- Wajdi, Muhammad Farid. 2005. *Islam Untuk Satu Dunia*. Solo: Era Intermedia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PRAKTIK HUTANG UANG DIBAYAR GABAH DI JORONG III KOTO RAJO BARUAH NAGARI KOTO RAJO KECAMATAN RAO UTARA KABUPATEN PASAMAN SUMATERA BARAT

A. IDENTITAS RESPONDEN

- a) Nama Lengkap :
- b) Tempat Tanggal Lahir :
- c) Alamat :
- d) Pendidikan :
- e) Pekerjaan :

B. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa bapak/ibu/saudara/i yang melatarbelakangi bapak/ibu.saudara/i melakukan hutang piutang ini?

Jawab:.....

2. Apakah bapak/ibu/saudara/i penyebab terjadinya hutang?

Jawab:.....

3. Apakah bapak/ibu/saudara.i sajakah kegunaan uang yang dipinjam tersebut?

Jawab:.....

4. Apakah bapak/ibu/saudara/i ada saksi dalam proses terajadinya hutang?

Jawab:.....

5. Bagaimanakah bapak/ibu/saudara/idalam proses pembayaran hutang uang, jika terjadi gagal panen? Apakah solusinya?

Jawab:.....

6. Apakah bapak/ibu/saudara/i ada pembatasan waktu pembayaran hutang?

Jawab:.....

7. Berapakah pendapatan bapak/ ibu/saudara/i dalam sekali panen?

Jawab:.....

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Apakah hutang bapak/ibu/saudara/i melebihi dari pendapatan panen?
Jawab:
9. Apakah pembayaran hutang bapak/ibu/saudara/i dikenai bunga atau tambahan?
Jawab:
10. Apa sajakah syarat-syarat yang harus dipenuhi bapak/ibu/saudara/i dalam perjanjian hutang tersebut?
Jawab:
11. Apakah bapak/ibu/saudara/i dalam perjanjian transaksi tersebut tertulis?
Jawab:
12. Apakah hutang bapak/ibu/saudara/i yang dipinjamkan tersebut untuk konsumtif atau produktif?
Jawab:
13. Bagaimanakah bapak /ibu/saudara/i melakukan proses pembayaran hutang tersebut?
Jawab:
14. Apakah bapak/ibu/saudara/i dalam meminjam uang ini membantu perekonomian masyarakat?
Jawab:
15. Berapakah uang yang dipinjam bapak/ibu/saudara/i ?
Jawab:

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET PENELITIAN

TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PRAKTIK HUTANG UANG DI BAYAR GABAH DI JORONG III KOTO RAJO BARUAH NAGARI KOTO RAJO KECAMATAN RAO UTARA KABUPATEN PASAMAN SUMATERA BARAT

A. Pendahuluan

Angket atau kuisisioner penelitian ini disusun dan ditujukan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, maka saya mohon kesediaan Bapak /Ibu yang dipilih sebagai responden untuk meluangkan waktu mengisi jawaban pada kuisisioner (pertanyaan) ini sesuai dengan keadaan sebenarnya guna membantu terlaksananya penelitian ini. Atas partisipasi Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih

B. Petunjuk Pengisian

- a) Angket ini digunakan untuk keperluan ilmiah
- b) Isi identitas diri dengan benar
- c) Beri tanda (x) pada salah satu pilihan yang Bapak/ Ibu anggap sesuai keadaan sebenarnya.
- d) Setelah diisi harap angket penelitian dikembalikan
- e) Kejujuran Bapak/Ibu/Saudara dalam menjawab angket ini turut membantu kesuksesan penelitian ini.

C. Identitas Responden

- f) Nama Lengkap :
- g) Tempat Tanggal Lahir :
- h) Alamat :
- i) Pendidikan :
- j) Pekerjaan :

D. Pertanyaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Apakah bapak/ibu pernah meminjam uang pada pembeli gabah?
 - a. Pernah
 - b. Tidak pernah
- 2) Apakah bapak/ibu melakukan diskusi dengan keluarga sebelum meminjam uang?
 - a) Ya melakukan diskusi
 - b) Tidak melakukan diskusi
- 3) Apakah menurut bapak/ibu meminjam uang pada pembeli gabah proses nya mudah?
 - a) Mudah
 - b) Sulit
- 4) Apakah menurut bapak/ibu uang yang dipinjamkan membantu perekonomian masyarakat?
 - a) membantu
 - b) tidak membantu
- 5) Apakah bapak/ibu mengembalikan uang yang dipinjam di pembeli gabah dengan tepat waktu?
 - a) Tepat waktu
 - b) Tidak tepat.
- 6) Apakah bapak/ibu pernah mengalami gagal panen?
 - a) Pernah
 - b) Tidak pernah
- 7) Apakah yang menyebabkan bapak/ibu mengalami gagal panen?
 - a) Banjir
 - b) Masalah Irigasi yang tidak memadai
 - c) Hama
- 8) Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam pembayaran hutang? Jika terjadi gagal panen?
 - a) Ya, mengalami
 - b) Tidak mengalami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

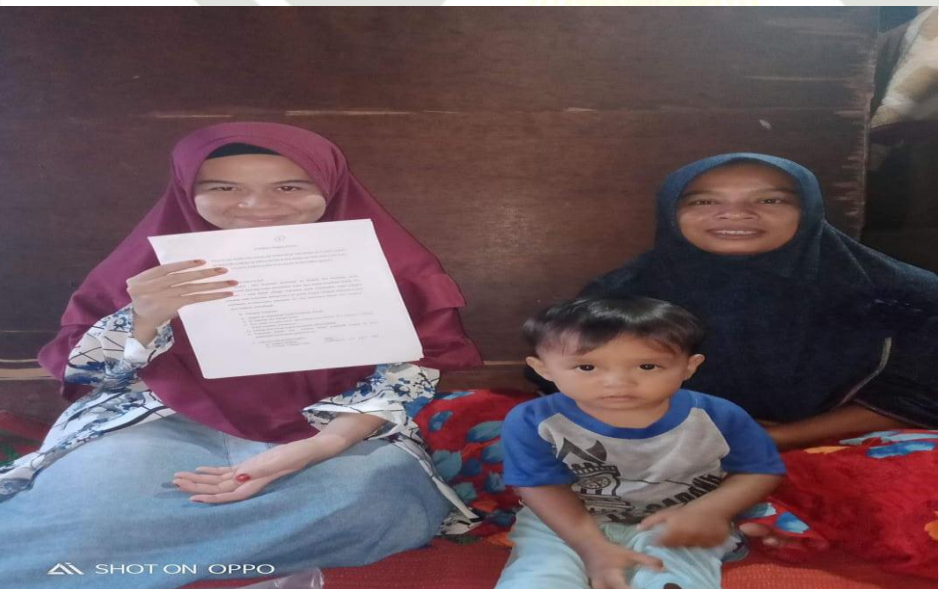
- 9) Apakah bapak/ibu pernah melakukan pembayaran hutang tidak sesuai dengan perjanjian di awal (uang dibayar uang)?
 - a) Pernah
 - b) Tidak Pernah
- 10) Apakah bapak/ibu menyetujui praktik hutang uang di bayar gabah?
 - a) Setuju
 - b) Tidak setuju
- 11) Menurut bapak/ibu sudah berapa lamakah praktik hutang uang di bayar gabah ini?
 - a) lebih dari lima tahun
 - b) Kurang dari lima tahun.
- 12) Apakah menurut bapak/Ibu solusi yang ditawarkan pembeli gabah (uang dibayar gabah) menguntungkan bagi kedua belah pihak ?
 - a) Menguntungkan pembeli gabah.
 - b) Merugikan pembeli gabah
 - c) Menguntungkan penjual gabah
 - d) Merugikan penjual gabah
 - e) Menguntungkan penjual dan pembeli gabah
 - f) Merugikan penjual dan petani gabah
- 13) Apakah menurut bapak/ibu ada syarat khusus dalam proses pembayaran hutang uang dibayar gabah?
 - a) Ada
 - b) Tidak ada
- 14) Apakah menurut bapak/ibu dalam pembayaran hutang uang di bayar gabah ada tambahan pengembalian hutang? Jika terjadi gagal panen?
 - a) Ada
 - b) Tidak ada
- 15) Apakah menurut bapak/ibu ada saksi dalam proses pembayaran hutang uang di bayar gabah, jika terjadi gagal panen?
 - a) Ada
 - b) Tidak Ada

DOKEMNTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



arif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/28938
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un/4/F.I/PP.00.9/8889/2019 Tanggal 1 November 2019.** dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

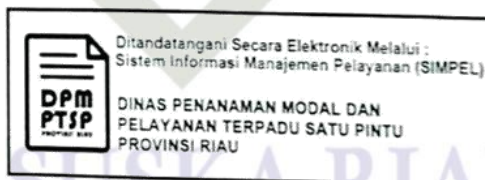
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | NURFAUZIAH |
| 2. NIM / KTP | : | 11622200940 |
| 3. Program Studi | : | HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH) |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PRAKTIK HUTANG UANG DIBAYAR GABAH DI DESA KOTO RAJO BARUAH KECAMATAN RAO UTARA KABUPATEN PASAMAN SUMATERA BARAT |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA KOTO RAJO BARUAH KECAMATAN RAO UTARA KABUPATEN PASAMAN SUMATERA BARAT |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 18 Desember 2019



Tembusan :
Disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
3. Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Berhormatan



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Jln.Setia Budi No.15 Padang Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342
<http://dpmpptsp.sumbarprov.go.id>

SURAT KETERANGAN
Nomor : 570 / 81 - PERIZ/DPM&PTSP/II/2020
Rekomendasi Penelitian

- Menimbang :**
- Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;
 - Bahwa sesuai konsideran huruf a diatas, serta hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, berkas Persyaratan Administrasi Penelitian telah memenuhi syarat.
- Mengingat :**
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
 - Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 - Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah Dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Memperhatikan :** Sesuai Surat Kepala Dpmpptsp Provinsi Riau Nomor : 503/Dpmpptsp/Non Izin Riset/28938 Tanggal 18 Desember 2019 Tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.

Dengan Ini Menerangkan Bahwa Kami Memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : Nurfauziah
Tempat/Tanggal Lahir : Sunotong / 11 November 1997
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jorong III Koto Rajo Baruah
Nomor Kartu Identitas : 1308185111970002
Judul : Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Praktik Hutang Uang Dibayar Gabah Di Desa Koto Rajo Baruah Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat
Lokasi Penelitian : Jorong Iii Koto Rajo Baruah Nagari Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat
Jadwal Penelitian : 18 Desember 2019 - 18 Juni 2020
Penanggung Jawab : Dpmpptsp Provinsi Riau

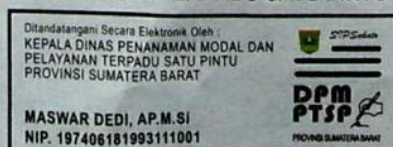
Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;
- Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di daerah setempat;
- Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;
- Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 10 JANUARI 2020

A.n. GUBERNUR SUMATERA BARAT
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



Tembusan:

- Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)
- Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat
- Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Pasaman



**PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Ahmad Yani No 23, Pauah, Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat
Telp. (0753) 200990, Fax (0753) 200990

email: dpmptspasaman@gmail.com web: <http://dpmptspasamankab.go.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 014 /DPMPTSP/I/ 2020

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman atas nama Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman, setelah mempelajari Surat Ketua Dekan Fakultas Syariah & Hukum, Perihal : Mohon Izin Riset, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/8886/2019, Tanggal 01 November 2019 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Nurfauziah
No. BP	: 11622200940
Program Studi	: Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1
Jenjang	: S1
Alamat	: Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan Pekanbaru

Akan melaksanakan kegiatan Penelitian Pada :

Lokasi	: Desa Koto Rajo Buruah Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman
Waktu	: Januari 2020 s/d Juni 2020
Dalam Rangka	: Penyelesaian Skripsi
Judul Penelitian	: Tinjauan Fiqih Muamalah terhadap Praktik Hutang Uang dibayar Gabah di Desa Koto Rajo Buruah Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari topik dan tujuan penelitian
2. Dalam melakukan penelitian, yang bersangkutan hendaklah menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu, serta melaporkan diri sebelum dan sesudah penelitian kepada pemerintah setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
4. Bila terjadi penyimpangan dan pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas, maka surat keterangan ini akan dicabut kembali.
5. Mengirimkan hasil penelitian kepada Bupati Pasaman Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman

Demikianlah Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Lubuk Sikaping

Pada tanggal : 20 Januari 2020

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN PASAMAN**

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN PASAMAN

Dra. YUSNIMAR, Apt
NIP. 19650606 199303 2 0026

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Pasaman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Pasaman
3. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pasaman
4. Camat Rao Utara
5. Wali Nagari Koto Rajo
6. Ketua Dekan Fakultas Syariah & Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Arsip



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN
KECAMATAN RAO UTARA
NAGARI KOTO RAJO**

Jln. Rao – Gn. Manahan Km. 12

Kode Pos. 26353

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 140 / 01 / S-IP / NKR - 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wali Nagari Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman memberikan izin kepada:

Nama : **NURFAUZIAH**
NIM/ No.BP/NPM : 11622200940
Jurusan/ Prodi : Hukum Ekonomi Syariah Muamalah (S1)
Judul Penelitian : "Tinjauan Fiqih Muamalah terhadap Pratik Hutang Uang dibayar Gabah di Desa Koto Rajo Baruah Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat"
Lokasi Penelitian : Nagari Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman.
Waktu Penelitian : Januari s/d Juni 2020

Untuk melaksanakan penelitian di Nagari Koto Rajo, Kecamatan Rao Utara mengenai "*Tinjauan Fiqih Muamalah terhadap Pratik Hutang Uang dibayar Gabah di Desa Koto Rajo Baruah Nagari Koto Rajo, Kecamatan Rao Utara, Kabupaten Pasaman*" dalam rangka menyelesaikan Studi (Skripsi) nya pada Jurusan/ Program Studi tersebut.

Demikianlah Surat Izin ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Koto Rajo, 22 Januari 2020
an. **WALI NAGARI KOTO RAJO**
Sekretaris Nagari

GUSTI ERIZAL

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : NURFAUZIAH

NIM : 11622200940

Program Studi: HUKUM EKONOMI SYARIAH

Judul : *Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Praktik Hutang Uang Di Bayar Gabah Di Jorong Iii Koto Rajo Baruah Nagari Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat*

Pembimbing : Ade Fariz Fahrullah, M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, Mei 2020

Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL

NIK. 198804302019031010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Nurfauziah lahir di Suntongah Nagari Koto Rajo pada tanggal 11 November 1997. Anak Pertama dari dua bersaudara dari buah hati Ayahanda Yusmardi dan Ibunda Siti Hajar penulis memiliki satu orang adik perempuan yang bernama Siti Fatimah. Pendidikan yang di lalui penulis SDN 09 Koto Rajo pada tahun 2004 sampai 2010. Setelah itu penulis melanjutkan ke sekolah Menengah Pertama yaitu Sekolah SMPN 1 Rao Utara pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan ke sekolah Menengah Atas yaitu di SMA N 1 Lubuk Sikaping Pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan jenjang perguruan tinggi di UIN SUSKA RIAU Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, dan gelar sarjana telah di dapatkan dan dinyatakan lulus pada hari Senin 27 April 2020.

Adapun riwayat organisasi yang penulis tempuh antara lain yaitu anggota Komunitas Paguyuban Mahasiswa Pasaman, Himpunan Mahasiswa Jurusan HES, dan melakukan magang di Kantor pengadilan Agama Bangkinang pada Tahun 2018 dan melakukan Kuliah Kerja Nyata pada Tahun 2019.

Penulis menyelesaikan Studi S1 dengan judul **“Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Praktik Hutang uang Di Bayar Gabah DI Jorong III Koto Rajo Baruah Nagari Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat”** Dibawah bimbingan Bapak Ade Fariz Fahrullah, MAg.